PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS STRATEGI *COURSE REVIEW HORAY (CRH)* MATERI ARITMETIKA KELAS XI SMAN 4 PALOPO

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo

Diajukan oleh

SUSILAWATI
16 0204 0038

IAIN PALOPO

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS STRATEGI *COURSE REVIEW HORAY (CRH)* MATERI ARITMETIKA KELAS XI SMAN 4 PALOPO

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo

Diajukan oleh

SUSILAWATI
16 0204 0038

IAIN PALOPO

Pembimbing :

1. **Nur Rahmah, S.Pd.I.,M.Pd.**
2. **Sitti Zuhaerah Thalhah, S.Pd.,M.Pd.**

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Susilawati
NIM	: 16 0204 0038
Program Studi	: Tadris Matematika
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri, selain kutipsn yang ditunjukan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PALOPO

Palopo, 29 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan,

Susilawati

NIM. 16 0204 0038

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Strategi CRH Materi Aritmetika Kelas XI SMAN 4 Palopo yang ditulis oleh Susilawati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0204 0038 mahasiswa Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 30 November 2021 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 30 November 2021

TIM PENGUJI

1. Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd. ( )
   Ketua Sidang
2. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. ( )
   Penguji I
3. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd. ( )
   Penguji II
4. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. ( )
   Pembimbing I
5. Sitti Zuhaerah Thalhah, S.Pd., M.Pd. ( )
   Pembimbing II

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Nurdin Kaso, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi
Tadris Matematika

Muhammad Hajarul Aswad A., M.Si.
NIP. 19821103 201101 1 004

IAIN PALOPO

2022/3/24 14:32

PRAKATA

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْم

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "*Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Strategi Course Review Horay (CRH) Materi Aritmetika Kelas XI SMAN 4* Palopo" setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam atas junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad saw., yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat Islam selaku para pengikutnya. Semoga menjadi pengikutnya yang senantiasa mengamalkan ajarannya dan meneladani akhlaknya hingga akhir hayat.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun masih jauh dari kata kesempurnaan.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada kedua orang tuaku yang tercinta Ayahanda Sumar dan Ibunda Nia, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan selalu mendo'akan penulis setiap waktu.

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan (Bapak Dr. H.

Muammar Arafat, M.H), Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan (Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, M.m) serta Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama (Bapak Dr. Muhaemin, MA) yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.

2. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, beserta Wakil Dekan I Bapak Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Dekan II Ibu Dr. Hj. RiaWarda, M.Ag., dan Wakil Dekan III Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.
3. Bapak Muhammad Hajarul Aswad A, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika dan Ibu Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Nur Rahmah, S.Pd.I.,M.Pd., selaku pembimbing I dan Sitti Zuhaerah Thalhah, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan serta tidak henti-hentinya memberikan motivasi, petunjuk, dan saran.
5. Para dosen IAIN Palopo khususnya dosen Program Studi Tadris Matematika yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo.
6. Bapak Madehang, S.Ag., M.Pd., selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan pelayanannya dengan baik selama penulis menjalani studi.
7. Bapak Drs. H. Esman, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMAN 4 Palopo yang

IAIN PALOPO

telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta para guru dan staf, terkhusus Ibu Andi Bunga, S.Pd., selaku guru Matematika SMAN 4 Palopo yang banyak meluangkan waktu dan membantu penulis.

8. Kepada kedua orang tua yang telah mendukung, memberikan motivasi, semangat serta membantu penulis selama menjadi mahasiswi di kampus IAIN Palopo sampai menyelesaikan skrisi ini.
9. Kepada Suami tercinta yang telah menemani dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sahabatku tercinta Miftahul janna S.Pd, Karmila S.Pd dan Devi Pratiwi yang telah memberikan motivasi dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo angkatan 2016 (khususnya kelas matematika B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yanng telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap agar skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan bisa menjadi referensi bagi para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga penulis harapkan guna perbaikan penulisan selanjutnya.

Palopo, 30 Juli 2020

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Ṡa’	Ṡ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa’	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

IAIN PALOPO

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah

ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓ	Ẓ	Zat dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Fa
ف	Fa	F	Qi
ق	Qaf	Q	Ka
ك	Kaf	K	El
ل	Lam	L	Em
م	Mim	M	En
ن	Nun	N	We
و	Wau	W	Ha

IAIN PALOPO

ه	Ha’	`	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ئ	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (`)

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*fatḥah*	A	A
اِ	*Kasrah*	I	I
اُ	*ḍammah*	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَىْ	*fatḥah dan yā`*	Ai	a dan i

IAIN PALOPO

ـَوْ	*fatḥah dan wau*	I	i dan u

Contoh:

گَيَف : *kaifa*

هَوْ لَ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى ـَ...| ا ـَ...	*fatḥah dan alif atau yā'*	Ā	a dan garis di atas
ـِي	*kasrah dan yā'*	Ī	i dan garis di atas
ـُو	*ḍammah dan wau*	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

IAIN PALOPO

تَ ا□ : *māta*

رَ□ى : *rāmā*

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْ تُ : *yamūtu*

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah,* dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَة الأَطّفاَ لِ : *raudah al-atfāl*

اَلْمَدِ يْنَة اَلْفاَضِلَة : *al-madīnah al-fādilah*

اَلْحِكْمَة : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syahddah*.

Contoh:

IAIN PALOPO

رَبَّناَ : *rabbanā*

□َجَّيْناَ : *najjainā*

اَلْحَقّ : *al-ḥaqq*

□ُعِّمَ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata *Sandang*

Kata sandang dalam system tulisanArab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

Contoh:

اَ لشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

اَازَّلْزَلَة : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

اَلْفَلْسَفَة : *al-falsafah*

اَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

IAIN PALOPO

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (`) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta'murūna*

اَلنَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata , istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'ayah al-Maṣlaḥah

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah' yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *dinullāh* بِا الله *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [*t*]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *Hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tesebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

IAIN PALOPO

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāzī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
Nar Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iii**
PRAKATA ..... **iv**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **xvi**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
DAFTAR GAMBAR/BAGAN ..... **xix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xx**
ABSTRAK ..... **xxi**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 7
B. Tujuan Pengembangan 7
C. Manfaat Pengembangan 8
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan 9
E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan 10

BAB II KAJIAN TEORI **12**
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan 12
B. Landasan Teori 17
C. Kerangka Pikir 31

BAB III METODE PENELITIAN **32**
A. Jenis Penelitian 32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 35

IAIN PALOPO

C. Subjek dan Objek Penelitian 35
D. Prosedur Pengembangan 35
1. *Analysis* (Analisis) 36
2. *Design* (Desain) 36
3. *Development* (Pengembangan) 37
E. Teknik Pengumpulan Data 37
F. Teknik Analisis Data 41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44
A. Hasil Penelitian 44
B. Pembahasan Hasil Penelitian 45

BAB V PENUTUP 73
A. Simpulan 73
B. Implikasi 74
C. Saran 74

DAFTAR PUSTAKA 76

IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Relevansi Penelitian Terdahulu 15
Tabel 3.1 Rangkuman Aktivitas Model ADDIE 33
Tabel 3.2 Skala Likert 42
Tabel 3.3 Kriteria Koefisien Korelasi Validitas dan Praktikalitas 43
Tabel 4.1 Nama Kepala Sekolah SMAN 4 Palopo 45
Tabel 4.2 Nama Validator Ahli 58
Tabel 4.3 Hasil Uji Validasi RPP 59
Tabel 4.4 Hasil Uji Validasi Ahli Media LKPD 61
Tabel 4.5 Hasil Uji Validasi Ahli Materi LKPD 62
Tabel 4.6 Hasil Lembar Pengamatan Aktivitas Guru 63
Tabel 4.7 Hasil Lembar Angket Respon Peserta Didik 64
Tabel 4.8 Revisi RPP Berdasarkan Hasil Validasi Para Ahli 65
Tabel 4.9 Revisi LKPD Berdasarkan Hasil Validasi Para Ahli 69

IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir Pengembangan Model ADDIE 31
Gambar 3.1 Bagan Desain Pengembangan ADDIE..... 34
Gambar 3.2 Lokasi SMAN 4 Palopo 35
Gambar 4.1 Lembar RPP 50
Gambar 4.2 Halaman Sampul LKPD..... 51
Gambar 4.3 Halaman Belakang Sampul LKPD..... 52
Gambar 4.4 Kata Pengantar LKPD..... 52
Gambar 4.5 Daftar Isi LKPD 53
Gambar 4.6 KD (Kompetensi Dasar) LKPD 53
Gambar 4.7 Petunjuk Menggunakan LKPD 53
Gambar 4.8 Indikator LKPD..... 54
Gambar 4.9 Pendahuluan LKPD..... 54
Gambar 4.10 Uraian Materi LKPD..... 55
Gambar 4.11 Contoh Soal LKPD 55
Gambar 4.12 Soal AKtivitas LKPD..... 55
Gambar 4.13 Soal Diskusi LKPD 56
Gambar 4.14 Kata-kata Motivasi LKPD..... 56
Gambar 4.15 Latihan LKPD 56
Gambar 4.16 Kunci Jawaban LKPD..... 57
Gambar 4.17 Daftar Pustaka LKPD..... 57
Gambar 4.18 Halaman Sampul Belakang LKPD..... 58
Gambar 4.19 Revisi Model dan Pendekatan Pembelajaran 66
Gambar 4.20 Revisi Langkah-langkah Pembelajaran..... 67
Gambar 4.21 Revisi Rubrik Penilaian..... 63
Gambar 4.22 Revisi Header 70
Gambar 4.23 Revisi Kata-kata Motivasi..... 71

IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Validasi 79
Lampiran 2 Draf RPP..... 110
Lampiran 3 Draf LKPD 113
Lampiran 4 Persuratan .....
Lampiran 5 Riwayat Hidup.....

IAIN PALOPO

ABSTRAK

Susilawati, 2021. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Strategi Course Review Horay (CRH) Materi Aritmetika Kelas XI SMAN 4 Palopo*. Skripsi Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Nur Rahmah dan Sitti Zuhaerah Thalhah.

Skripsi ini membahas tentang prosedur dan validitas pengembangan pada perangkat pembelajaran matermatika berupa RPP dan LKPD matematika berbasis startegi *Course Review Horay* (CRH) pada materi aritmetika. Pembelajaran di kelas hendaknya tidak hanya fokus pada penguasaan materi tetapi juga bagaimana menciptakan suasana di kelas menjadi menyenangkan dan menarik agar peserta didik tidak bosan dan hasil belajarnya dapat meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran prosedur pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis strategi CRH pada tingkat SMA/MA, serta mengetahui apakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Lembar Kerja Peserta Didik pada pembelajaran matematika berbasis strategi CRH untuk tingkat SMA/MA memenuhi kriteria valid dan layak digunakan. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas lima langkah yaitu: (1) *Analysis* (analisis), (2) *Design* (desain/perancangan), (3) *Development* (pengembangan), (4) *Implementation* (implementasi) dan (5) *Evaluation* (evaluasi). Penelitian ini hanya sampai pada langkah ketiga yaitu langkah *development* atau pengembangan produk dengan pertimbangan bahwa penelitian berfokus pada produk yang dihasilkan bisa memenuhi kriteria valid. Berdasarkan analisis data diperoleh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Lembar Kerja Peserta Didik yang valid melalui uji validitas dan uji praktikalitas. Hasil uji validitas untuk RPP sebesar 0,88, validitas untuk ahli media LKPD sebesar 0,91 dan ahli materi LKPD sebesar 0,83 dengan kategori sangat tinggi, sedangkan untuk uji praktikalitas terhadap RPP sebesar 0,86 dan terhadap LKPD sebesar 0,95. Berdasarkan hasil uji validasi dan uji praktikalitas RPP dan LKPD berbasis strategi *Course Review Horay* (CRH) memenuhi kriteria valid dan praktis.

Kata Kunci : Pengembangan, ADDIE, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Kerja Peserta Didik (LKPD), *Course Review Horay* (CRH)

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Pendidikan bukanlah suatu hal yang statis yaitu tetap, tetapi pendidikan ialah suatu hal yang dinamis, sehingga selalu menuntut suatu perubahan atau perbaikan secara terus menerus. Perbaikan atau perubahan dapat dilakukan dalam bentuk metode mengajar, buku-buku, alat-alat laboratorium maupun materi-materi pelajaran.Pendidikan berkaitan dengan belajar mengajar. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan untuk pembelajarannya dengan memanfaatkan segala sesuatu guna kepentingan pengajarannya.

Pengertian pendidikan dalam arti sempit yaitu suatu perbuatan atau proses perbuatan untuk memperoleh pengetahuan. Dalam pengertian yang luas, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Dari kedua pengertian tersebut pendidikan adalah seluruh tahapan pengembangan kemampuan-kemampuan dan perilaku-perilaku manusia, juga proses penggunaan hampir seluruh pengalaman

IAIN PALOPO

kehidupan.[1]Pendidikan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencari struktur kurikulum, sistem pendidikan dan metode pengajaran yang efektif dan efesien. Upaya tersebut antara lain peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan mutu para pendidik dan peserta didik serta perubahan dan perbaikan kurikulum.

Agama islam sangat memperhatikan masalah pendidikan,. Hal ini, dapat terlihat dari banyaknya ayat maupun hadis yang berkaitan dengan pendidikan. Setiap muslim harus berilmu. Karena ilmu pengetahuan diibaratkan sebagai pelita atau cahaya pada malam yang gelap. Selain itu, ilmu juga menjadi penuntun bagi manusia untuk dapat menjalani kehidupannya selama di dunia. Karena dengan ilmu manusia dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Alaq /96:1-5 sebagai berikut:

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ

Terjemahnya:

> (1)Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.[2]

Makna dari ayat tersebut, yaitu sebagai dasar perintah tersirat kepada manusia untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan. Mengapa wahyu pertama pada surah ini, kita diperintahkan untuk "membaca", kenapa bukan perintah untuk melaksanakan shalat, puasa, zakat atau perintah haji? Di surah inilah dijelaskan

---

[1]Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 10.

[2]Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan,* (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015), h.597,http://inlislite.perpusbungkarno.perpusnas.go.id:12345/inlislite3/opac/detail-opac?id=119229.

bahwa sebelum kita beribadah ataupun beramal, kita wajib untuk belajar atau menuntut ilmu. Menuntut llmu pengetahuan hukumnya wajib bagi kaum muslim laki-laki ataupun perempuan. Selain itu, terdapat juga hadits yang membahas tentang keberkahan dan pahala dari Allah SWT bagi orang yang menuntut ilmu dan dimudahkan masuk surga. Sesuai dengan sabda Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam, sebagai berikut:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Terjemahnya:

> Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.[3]

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peran penting dalam suatu pendidikan yang dipelajari mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini dapat dilihat dari waktu jam pelajaran matematika di sekolah lebih banyak dibandingkan dengan pelajaran lainnya.

Proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasa disebut metode mengajar.Matematika mempunyai objek benda-benda yang bersifat abstrak, sehingga untuk memahaminya diperlukan kemampuan berpikir dan bernalar secara logis.

IAIN PALOPO

[3] Imam An-Wawi, *Riyadhus Shalihin,* ter, Arif Rahman Hakim, dkk. (Solo: Insan Kamil, 2011), h.604. HR. Muslim No. 2699.

Guru dan peserta didik harus mempersiapkan diri dalam proses belajar mengajar. Dalam mempersiapkan diri untuk proses belajar mengajar bagi guru yaitu mempersiapkan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi untuk mencapai tujuan tertentu. Merumuskan perencanaan pembelajaran dalam proses belajar mengajar erat kaitannya dengan penyusunan perangkat pembelajaran. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah bawah penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran.[4]

Perangkat pembelajaran adalah suatu alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan guru dan siswa melakukan kegiatan pembelajaran.[5]Perangkat pembelajaran menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium atau di luar kelas. Berdasaskan Permendikbud No. 65 Tahun 2013 perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang mengacu pada standar isi. Selain itu, dalam perencanaan pembelajaran juga dilakukan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian dan skenario pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi dan pengalaman peneliti serta hasil wawancara dari salah satu guru matematika dan beberapa peserta didik ketika melakukan Program Latihan Profesi (PLP) di SMAN 4 Palopo pada tahun

IAIN PALOPO

[4]Darda Syahrizal dan Adi Sugiarto, *UUD Sistem Pendidikan Nasional dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 20.

[5]Zuhdan, dkk, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sains Terpadu Untuk Meningkatkan Kognitif, Keterampilan Proses, Kreativitas Serta Menerapkan Konsep Ilmiah Peserta Didik SMP", *Jurnal Laporan Kegiatan* Vol. 1 No 1, hal. 16, http://lppm.uny.ac.id.

2019, bahwa dalam proses pembelajaran matematika di kelas terdapat masalah yang dihadapi oleh peserta didik yaitu pembelajaran lebih ditekankan pada metode yang banyak diwarnai dengan ceramah dan pembelajarannya berpusat pada guru.[6] Keadaan ini mengakibatkan peserta didik kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung menjadikan peserta didik menjadi bosan dan malas belajar , sehinggga menyebabkan peserta didik diantaranya yaitu: 1) Rata-rata peserta didik cenderung bersifat pasif pada saat mengikuti proses pembelajaran, sehingga peserta didik jarang mengajukan pertanyaan. Hal ini dikarenakan peroses pembelajaran hanya berpusat pada guru saja dan kemampuan yang dimiliki peserta didik berbeda-beda, 2) Peserta didik bekerja atas permintaan guru, 3) Guru jarang mendekati dan membimbing peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, 4) Peserta didik tidak pernah menemukan ide-ide dari materi ajar, sebab LKPD yang digunakan pada pembelajaran masih minim karena hanya menyajikan soal-soal latihan untuk di jawab oleh peserta didik. 5) Pada RPP yang digunakan oleh guru tidak digambaran atau diuraikan secara jelas aktivitas peserta didik. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka guru perlu membuat perencanaan pembelajaran matematika yang baik.

Perangkat pembelajaran matematika yang baik ialah yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembejaran matematika. Salah satu tujuan dari belajar matematika adalah agar peserta didik dapat memecahkan masalah atau menjawab soal yang disajikan oleh guru, berperan aktif dalam proses pembelajaran dan saling berinteraksi antar guru dengan peserta didik dan sesama

[6] Observasi Peserta Didik SMAN 4 Palopo, 2019.

peserta didik. Jadi perangkat pembelajaran harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terjadi pada siswa, bukan hanya semata-mata membuat perangkat tanpa ada pertimbangan.

Penggunaan LKPD memiliki peranan penting dalam terlaksananya proses pembelajaran matematika. Penggunaan LKPD pada saat pembelajaran dapat mengubah pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pola pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Salah satu keuntungan menggunakan LKPD saat pembelajaran adalah membantu peserta didik menjadi lebih aktif dan membantu peserta didik dalam menentukan konsep serta membangun pengetahuan sendiri. Salah satu perangkat pembelajaran, yaitu LKPD bercirikan strategi *Course Review Horay* (CRH) dapat membantu peserta didik dengan memperoleh pembelajaran yang bermakna dan berkesan. Selain itu, dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi, kerja kelompok serta berperan lebih aktif pada saat proses pembelajaran di kelas.

Sehubungan dengan masalah yang telah terjadi sehingga guru perlu mengembangkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran guna meningkatkan keaktifan peserta didik maupun hasil belajar. Pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan, efektif dan bermakna dapat di rancang dan dikembangkan oleh setiap guru. Maka, perangkat pembelajaran yang perlu dan penting untuk dikembangkan dalam proses pembelajaran dimulai dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

IAIN PALOPO

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengembangkan perangkat pembelajaran berupa RPP yang bedasarkan Silabus dan perangkat pembelajaran berupa LKPD pada materi Aritmetika berdasar pada Strategi *Course Review Horay* (CRH), dengan mengadakan penelitian yang berjudul **"*Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Strategi Course Review Horay (CRH) Materi Aritmetika* Kelas XI SMAN 4 Palopo".**

B. *Rumusan Masalah*

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis strategi *Course Review Horay* pada materi aritmetika ini valid?
2. Apakah perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis strategi *Course Review Horay* pada materi aritmetika ini praktis?

C. *Tujuan Pengembangan*

Berdasarkan rumusan masalah dapat ditentukan tujuan penelitian adalah:

1. Untuk menghasilkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis strategi *Course Review Horay* pada materi aritmetika yang layak valid.
2. Untuk menghasilkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis strategi *Course Review Horay* pada materi aritmetika yang layak praktis.

IAIN PALOPO

D. *Manfaat Pengembangan*

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat dilihat secara teoritis dan praktis, yaitu:

1. Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan tentang pengaruh perangkat pembelajaran yang dikembangkan terhadap pembelajaran matematika.
2. Secara praktis yaitu:

a. Bagi guru, Guru dapat memanfaatkan perangkat pembelajaran yang telah dihasilkan dalam proses belajar mengajar. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan juga dapat digunakan sebagai peningkatan kreatifitas guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang berupa RPP dan LKPD berbasis *Course Review Horay* yang dapat diterapakan di dalam kelas.

b. Bagi peserta didik, Peserta didik dapat memanfaatkan LKPD yang dihasilkan oleh peneliti sebagai pedoman belajar matematika di kelas pada saat pembelajaran atau untuk sarana belajar mandiri bagi peserta didik pada saat di rumahnya masing-masing.

c. Bagi sekolah, Penelitian ini akan memberikan konstribusi yang baik kepada sekolah dalam rangka penyempurnaan pembelajaran matematika yang berdampak pada peningkatan hasil belajar matematika peserta didik sehingga mencapai target yang diharapkan.

d. Bagi peneliti, Peneliti dapat menambah wawasan serta pengalaman tentang pengembangan perangkat pembelajaran serta meningkatkan kreatifitas. Juga sebagai rujukan penelitian yang relevan bagi peneliti selanjutnya.

IAIN PALOPO

e. Bagi Almamater (IAIN Palopo), Penelitian ini dapat memberikan masukan serta tambahan ilmu pengetahuan yang digunakan oleh instansi maupun mahasiswa sebagai tambahan penelitian.

E. *Spesifikasi Produk yang Diharapkan*

Produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika kelas XI-SMA/MA dengan model pembelajaran berbasis *Course Review Horay* (CRH) khususnya pada materi barisan dan deret aritmetika dengan spesifikasi produk sebagai berikut:

1. Kurikulum yang digunakan sebagai acuan dalam pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Lembar Kerja Peserta Didik ini adalah Kurikulum 2013.
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berbasis *Course Review Horay* (CRH) dilengkapi dengan langkah-langkah pembelajaran dan lima lampiran, dimana lampiran terdiri dari lampiran 1 dan lampiran 2 yaitu lembar pengamatan penilaian sikap, lampiran 3 yaitu lembar pengamatan penilaian pengetahuan yang berisikan tes tertulis, lampiran 4 dan lampiran 5 yaitu lembar pengamatan penilaian keterampilan. Sedangkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Course Review Horay* (CRH) dilengkapi dengan soal-soal latihan.
3. Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Course Review Horay* (CRH) terdiri tiga bagian yaitu pendahuluan, isi dan penutup.

a. Bagian pendahuluan berisi *cover*, kata pengantar, daftar isi, KD, petunjuk penggunaan LKPD dan indikator.

IAIN PALOPO

b. Bagian isi berisi informasi pendukung, pengantar materi, lembar kerja dan lembar soal.

c. Bagian penutup berisi daftar pustaka dan halaman sampul belakang.

4. Memenuhi kriteria ketercapaian validitas yaitu kualitas RPP dan LKPD matematika dinilai tinggi oleh validator. Dalam penelitian ini RPP dan LKPD matematika divalidasi oleh dua dosen matematika IAIN Palopo dan satu guru matematika SMAN 4 Palopo.

F. *Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan*

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi dalam penelitian pengembangan ini meliputi:

a. Perangkat pembelajaran matematika dengan materi aritmetika ini mampu membuat peserta didik untuk dapat lebih aktif pada saat proses pembelajaran matematika sehingga mampu membawa matematika abstrak ke pengalaman hidup nyata.

b. Dosen pembimbing memahami standar mutu pada perangkat pembelajaran dengan baik.

c. Pengembangan dilakukan atas dasar prosedur utama dalam penelitian pengembangan yaitu berangkat dari potensi dan masalah, mengumpulkan informasi, merancangkan produk awal dan validasi.

d. Validator yaitu dosen dan guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar dan dipilih sesuai dengan bidangnya.

IAIN PALOPO

2. Keterbatasan Pengembangan

Peneliti menggunakan tiga tahapan pengembangan saja, keterbatasan dalam penelitian pengembangan ini meliputi:

a. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan hanya berupa Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang memuat materi barisan dan deret aritmetika untuk peserta didik.
b. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian RnD atau penelitian pengembangan.
c. Model pengembangan yang digunakan yaitu model ADDIE yang hanya sampai pada tahap pengembangan saja.

IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Peneliti menemukan laporan penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Robiatun Hadawiyah Mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram tahun 2016, yang berjudul "Penggunaan Model *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di MI Riadhul Ulum Ampena Tahun Pelajaran 2016/2017", menunjukkan bahwa:

   Penerapan *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dilihat dari hasil penelitian dari siklus I sampai siklus II.[7]

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Robiatun Hadawiyah terdapat persamaan dan perbedaan dengan judul peneliti. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan strategi *Course Review Horay*. Tetapi peneliti sebelumnya lebih fokus untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaan lainnya adalah terletak pada jenis penelitian yang digunakan, dimana peneliti sebelumnya menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari Siklus I dan Siklus II sedangkan peneliti pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian Pengembangan (RnD).

[7] Robiatun Hadawiyah, "Penggunaan Model Course Review Horay Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di MI Riadhul Ulum Ampena Tahun Pelajaran 2016/2017,". *Skripsi* IAIN Mataram, 2016, http://fdokumen.com.

2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Jeni Dwi Prasetyo dan Dr. Heri Retnawati Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Tahun 2017, yang berjudul "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah Pada Materi Aritmetika Sosial Untuk Siswa SMP Kelas VII", menunjukkan bahwa: 1) Perangkat pembelajaran yang dikembangkan berupa RPP dan LKS dinyatakan valid, 2) Berdasarkan penilaian respon guru terhadap RPP dan LKS serta penilaian respon siswa terhadap LKS, perangkat pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan praktis, 3) Berdasarkan analisis keterlaksanaan pembelajaran serta analisis hasil *pretest* dan *posttest,* perangkat pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan efektif.[8]

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prasetyo, Jeni Dwi and Retnawati dan Heri terdapat persamaan dan perbedaan dengan judul peneliti. Adapun persamaannya yaitu sama-sama mengembangkan perangkat pembelajaran matematika namun memiliki pembasisan yang berbeda. Peneliti sebelumnya pembelajaran berbasis masalah sedangkan peneliti pembelajarannya berbasi *Course Review Horay*. Adapun perbedaan lainnya terletak pada subjek yang akan diuji cobakan,subjek peneliti sebelumnya yaitu peserta didik kelas VII SMP Negeri 8 Yogyakarta sedangkan peneliti ini subjeknya yaitu peserta didik kelas X SMAN 4 Palopo.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Adita Faizah Isnaini Mahasiswi Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2019,

[8]Jeni Dwi Prasetyo dan Dr. Heri Retnawati, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah Pada Materi Aritmetika Sosial Untuk Siswa SMP Kelas VII", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Vol 6*, no. 5 (2017). http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/48907.

yang berjudul "Eksperimen Pembelajaran Matematika Dengan Strategi *Course Review Horay* (CRH) dan *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Keaktifan Belajar", menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh antara strategi pembelajaran CRH dan TPS terhadap hasil belajar matematika siswa, 2) Terdapat pengaruh tingkat keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa, 3) Tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.[9]

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya oleh Adita Faizah Isnaini terdapat persamaan dan perbedaan dengan judul peneliti. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan strategi *Course Review Horay*. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan dimana peneliti yang sebelumnya menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan peneliti ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (RnD).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Arisa Eka Cahyani Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014, yang berjudul "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Penemuan Terbimbing *(Guided Discovery)* Materi Prisma Dan Limas Untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester II", menunjukkan bahwa: Hasil penelitian ini adalah perangkat pembelajaran berupa RPP, LKS dan media pembelajaran dengan penemuan terbimbing untuk siswa SMP kelas VIII. (1) Berdasarkan hasil validasi RPP, diperoleh skor 4,15 dengan kriteria "Baik". (2)

[9]Adita Faizah Isnaini, "Eksperimen Pembelajaran Matematika Dengan Strategi Course Review Horay (CRH) dan Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Keaktifan Belajar" *Skripsi* Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019, http://eprints.ums.ac.id.

IAIN PALOPO

Berdasarkan hasil validasi LKS diperoleh skor 4,21 dengan kriteria "Sangat Baik". (3) Berdasarkan hasil validasi media pembelajaran, diperoleh skor 3,95 dengan kriteria "Baik". (4) Berdasarkan hasil lembar observasi, diperoleh persentase 95,78% dengan kriteria "Sangat Baik" dan hasil angket respon siswa diperoleh skor 3,15 dengan kriteria "Baik" sehingga perangkat pembelajaran dapat dikatakan praktis. (5) Berdasarkan hasil tes hasil belajar siswa didapat persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 86,36% dengan kriteria "Sangat Baik" sehingga perangkat pembelajaran dapat dikatakan efektif.[10]

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya oleh Ulfa Arisa Eka Cahyani terdapat persamaan dan perbedaan dengan judul peneliti. Adapun persamaannya yaitu sama-sama mengembangkan perangkat pembelajaran matematika namun pendekatan atau strategi yang digunakan berbeda. Peneliti sebelumnya menggunakan pendekatan penemuah terbimbing *(Guided Discovery)* sedangkan peneliti menggunakan strategi *Coure Review Horay.* Adapun perbedaan lainnya terletak pada materi bahan ajar, peneliti sebelumnya mengambil materi prisma dan limas sedangkan peneliti mengambil materi aritmetika. Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Relevansi Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Relevansi	Perbedaan
1	Robiatun Hadawiyah	• Menggunakan metode penelitian *Course Review*	• Jenis penelitian terdahulu Penelitian

[10]Ulfa Arisa Eka Cahyani, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Penemuan Terbimbing (Guided Discovery) Materi Prisma Dan Limas Untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester II", *Skrips*i Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/12863.

		Horay (CRH)	Tindakan Kelas (PTK), peneliti sekarang (RnD) • Variabel penelitian terdahulu hasil belajar, peneliti sekarang perangkat pembelajaran matematika
2	Dwi Prasetyo dan Dr. Heri Retnawati	• Jenis peneliian yang digunakan*Research and Development* (RnD) • Variabel peneliti perangkat pembelajaran matematika	• Model yang digunakan penelitian terdahulu *Problem Based Learning* (PBL), peneliti sekarang *Course Review Horay* (CRH)
3	Adita Faizah Isnaini	• Menggunakan metode penelitian *Course Review Horay* (CRH)	• Jenis penelitian terdahulu Kuantitatif, peneliti sekarang (RnD) • Variabel penelitian terdahulu hasil belajar, peneliti sekarang perangkat pembelajaran matematika
4	Ulfa Arisa Eka Cahyani	• Jenis peneliian yang digunakan *Research and Development* (RnD) • Variabel penelitian perangkat pembelajaran matematika	• Model yang digunakan penelitian terdahulu Penemuan Terbimbing (*Guided Discovery*) sedangkan peneliti sekarang *Course Review Horay* (CRH)

Penelitian yang sekarang dilakukan oleh peneliti yang berjudul *"Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Strategi Course*

Review Horay (CRH) Materi Aritmetika Kelas XI SMAN 4 Palopo" bertujuan untuk menghasilkan produk berupa RPP dan LKPD berbasis CRH. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Cooperative* dengan pendekatan Strategi *Course Review Horay* (CRH) dan jenis penelitian *Research and Development* (RnD) dimana penelitian ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk yang valid. Peneliti menggunakan tiga validator untuk memvalidasi produk berupa RPP dan LKPD hingga produk tersebut dinyatakan valid.

B. Landasan Teori

1. Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Pengembangan perangkat pembelajaran terdiri dari tiga suku kata yang masing-masing katanya memiliki arti menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan sedangkat perangkat adalah alat atau perlengkapan. Adapun pembelajaran adalah kegiatan yang bertujuan membelajarkan siswa. Jadi perangkat pembelajaran dapat diartikan sebagai alat perlengkapan yang digunakan untuk pembelajaran. Perangkat pembelajaran adalah sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.[11]

Dalam penelitian pengembangan (R&D) terdapat berbagai macam model pengembangan antara lain: model pengembangan Borg & Gall, model pengembangan Sugiyono, model pengembangan 4-D, model pengembangan Sadiman, model pengembangan ADDIE, dll. Model pengembangan Borg & Gall

[11]Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: Rosda Karya, 2012), hal. 1.

menggunakan alur air terjun (*waterfall*) terhadap tahap pengembangannya. Tahap-tahap pengembangan mulai dari analisis kebutuhan hingga penyebaran disusun secara terperinci sehingga memudahkan dalam pengembangannya. Model pengembangan Sugiyono dengan langkah-langkah penelitian dan pengembangan sebagai berikut: (1) Potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain produk, (4) Validasi desain, (5) Revisi desain, (6) Uji coba produk, (7) Revisi produk, (8) Uji coba pemakaian dan (9) Produk massal.[12] Model pengembangan 4-D menurut Thiagarajan (1974) yaitu *Define, Design, Develop and Disseminate*.[13] Model pengembangan Sadiman dilakukan menurut prosedur berikut: (1) indetifikasi kebutuhan, (2) perumusan tujuan, (3) pengembangan materi, (4) pengembangan alat evaluasi, (5) produksi, (6) validasi, (7) revisi dan (8) media siap untuk digunakan.[14]

Peneliti menggunakan suatu model yang bisa mengatasi permasalahan dengan model yang sistematis, model tersebut dikenal dengan model pengembangan EDDIE. Model ADDIE ini terjadi dari lima tahap proses pengembangan, yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain/Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implemantasi), *Evaluation* (Evaluasi). ADDIE merupakan salah satu model desain pembelajaran yang memperlihatkan tahapan-tahapan dasar desain sistem pembelajaran sederhana dan

[12] Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 409.

[13] Arifin, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 128.

[14] Arief S Sadiman, dkk, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: CV. Rajawali Pers, 2003), h.152.

mudah dipelajari.[15] Peneliti mengembangkan perangkat pembelajaran matematika berdasarkan model pengembangan ADDIE yang dimana produk yang dikembangkan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Perkembangan perangkat pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan untuk dapat menghasilkan suatu perangkat pembelajaran berdasarkan teori pengembangan yang telah ada. Perangkat pembelajaran terdiri dari silabus, RPP, LKPD, buku, dan instrument penilaian. Perangkat pembelajaran yang akan dijelaskan berikut ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Karena produk yang akan dihasilkan oleh peneliti pada penelitian ini adalah RPP dan LKPD.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran, untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang telah ditetapkan dan merupakan komponen penting dari kurikulum 2013 Revisi yang pengembangannya harus dilakukan secara profesional.[16]

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terdapat beberapa komponen yang harus dipenuhi, komponen-komponen tersebut dapat digunakan sebagai pedoman dalam langkah-langkah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebagaimana Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 22 Tahun 2016, RPP memuat 13 komponen. Ketiga belas komponen tersebut adalah:

---

[15] Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran,* (Jakarta: Dian Rakyat. 2009), h. 125.

[16] E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi: dalam Era Revolusi Industri 4.0,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), h. 107-108.

1) Identitas sekolah
2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema
3) Kelas/semester
4) Materi pokok
5) Alokasi waktu
6) Tujuan pembelajaran
7) Kompetensi dasar
8) Materi pembelajaran
9) Metode pembelajaran
10) Media pembelajaran
11) Sumber belajar
12) Langkah-langkah pembelajaran
13) Penilaian hasil pembelajaran[17]

Kebijakan RPP 1 lembar merupakan upaya penyederhanaan rancangan pembelajaran yang dibuat oleh guru yang sesbelumnya RPP terdiri dari banyak lembar sekitar 10 sampai 20an lembar. Penyederhanaan dilakukan dengan hanya mencantumkan 3 komponen yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian, dari sebelumnya yang terdiri dari 13 komponen.

Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan

[17] Permendikbud RI, *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah.* http://bsnp-indonesia.org./wp-content/uploads/2009/06/Permendikbud_Tahun2016_Nomor022_Lampiran.pdf.

Pembelajaran dinyatakan bahwa, Menindaklanjuti Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan terkait dengan pelaksanaan Kurikulum 2013 dinyatakan:

1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan dengan prinsip efisien, efektif dan berorientasi pada peserta didik.
2) Bahwa dari 13 (tiga belas) komponen RPP yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yang menjadi komponen inti adalah tujuan pembelajaran, langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran dan penilaian pembelajaran (*assessment*) yang wajib dilakukan oleh guru, sedangkan komponen lainnya bersifat pelengkap.
3) Sekolah, kelompok guru mata pelajaran sejenis dalam sekolah, Kelompok Kerja Guru/Musyawarah Guru Mata Pelajaran (KKG/MGMP) dan individu guru secara bebas dapat memilih, membuat, menggunakan dan mengembangkan format RPP secara mandiri untuk sebesar-besarnya keberhasilan belajar peserta didik.
4) Adapun RPP yang telah dibuat tetap dapat digunakan dan dapat pula disesuaikan dengan ketentuan sebagaimana dimaksud pada angka 1,2 dan 3.[18]

Dengan demikian, peneliti mengembangkan RPP sesuai dengan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang sekarang, yang menyatakan bahwa dalam RPP terdapat tiga komponen inti yaitu:

1) Tujuan pembelajaran

[18] Kemendikbud RI, *Surat Edaran Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*, http://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/12/surat-edaran-nomor-14-tahun-2019-tentang-penyederhanaan-rencana-pelaksanaan-pembelajaran.

2) Langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran

3) Penilaian (*assessment*)

Sedangkan sepuluh komponen lainnya disebut komponen penunjang.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki dua fungsi yaitu fungsi perencanaan dan fungsi pelaksanaan. Berikut dua fungsi RPP dan penjelasannya:

1) Fungsi Perencanaan

RPP hendaknya dapat memotivasi guru untuk lebih siap dan percaya diri melakukan kegiatan pembelajaran. Semua kegiatan yang akan dilakukan oleh seseorang perlu persiapan atau planning yang akan dijadikan acuan pada waktu pelaksanaan pembelajaran. Persiapan seorang guru harus matang, baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis.

2) Fungsi Pelaksanaan

RPP harus disusun secara sistematis, utuh dan menyeluruh, dengan beberapa kemungkinan dalam penyesuain situasi pembelajaran yang aktual. Dengan demikian RPP berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan.[19]

IAIN PALOPO

b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan peserta didik dimana isi daripada LKPD tersebut adalah petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaiakan suatu tugas yang

[19] Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014), h.121, http://respository.uin-suska.ac.id/12151/7/7.%20BAB%20II.pdf.

diberikan oleh guru kepada peserta didik.[20] Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) juga dapat diartikan lembaran-lembaran yang digunakan peserta didik sebagai pedoman dalam proses pembelajaran, serta berisi tugas-tugas yang dikerjakan oleh peserta didik baik berupa soal maupun kegiatan yang akan dilakukan peserta didik.[21]

Menurut Depdiknas tahun 2008 Komponen Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) terdiri dari judul, KD yang akan dicapai, waktu penyelesaian, peralatan atau bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, informasi singkat, langkah kerja, tugas yang harus dilakukan, dan laporan yang harus dikerjakan.

Langkah-langkah dalam penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ialah sebagai berikut:

1) Menganilis Kurikulum

Menganalis kurikulum sebagai penentuan materi-materi mana yang memerlukan bahan ajar LKPD. Penentuan materi dilakukan dengan cara memperhatikan materi pokok dan pengalaman belajar berdasarkan materi yang akan diajarkan dan kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik.

2) Menyusun Peta Kebutuhan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Peta kebutuhan LKPD digunakan untuk menentukan urutan dan jumlah LKPD yang akan ditulis. Tahap ini dilakukan analisis sumber belajar.

3) Menentukan Judul Lembar Kerja Peserta Didik

---

[20]Theresia Widyantini, "Penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKPD) Sebagai Bahan Ajar", *Artikel* Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Pppptk) Matematika (2013), h.3, http://p4tkmatematika.org

[21]Sitti Zuhaerah Thalhah, *Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Matematika,* (Makassar: Nas Media Pustaka, 2019), h. 22.

Cara menentukan judul LKPD yaitu ditentukan atas dasar KD, materi pokok atau pengalaman belajar yang terdapat dalam kurikulum. Setiap KD dapat dijadikan sebagai judul jika kompetensi tersebut tidak terlalu besar, sedangkan besarnya KD dapat dideteksi dengan menguraikan ke dalam materi pokok. Namun, materi pokok yang lebih dari empat materi sebaiknya dipecah menjadi dua LKS.

4) Menulis Lembar Kerja Peserta Didik

Penulisan Lembar Kerja Peserta Didik dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Perumusan KD yang harus dikuasai

b) Menentukan alat penilaian

c) Penyusunan materi.[22]

Setelah bahan LKPD selesai disusun maka LKPD tersebut harus dievaluasi kelayakannya berdasarkan komponen evaluasi yang mencakup komponen kelayakan isi, komponen kebahasaan, komponen sajian dan komponen kegrafikan.

1) Komponen kelayakan isi yaitu:

a) Kesesuaian dengan SK dan KD

b) Kesesuaian dengan perkembangan anak

c) Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar

d) Kebenaran substansi materi pembelajaran

e) Manfaat untuk penambahan wawasan

IAIN PALOPO

[22] *Ibid,* h. 23.

f) Kesesuaian dengan nilai moral dan nilai-nilai sosial

2) Komponen kebahasaan yaitu:

a) Keterbacaan

b) Kejelasan informasi

c) Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar

d) Pemanfaatan bahasa secara efektif dan efesien (jelas dan singkat)

3) Komponen penyajian yaitu:

a) Kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai

b) Urutan sajian

c) Pemberian motivasi dan daya tarik

d) Interaksi (pemberian stimulus dan respons)

e) Kelengkapan informasi

4) Komponen kegrafikan yaitu:

a) Pengunaan jenis dan ukuran huruf

b) *Layout* atau tata letak

c) Ilustrasi, gambar dan foto

d) Desain tampilan.[23]

IAIN PALOPO

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan, komponen evaluasi yang akan digunakan sebagai pengukur kelayakan LKPD terhadap penelitian ini terdiri dati komponen kelayakan isi, komponen kebahasaan, komponen sajian dan komponen kegrafikan.

2. Strategi *Course Review Horay*

[23]*Ibid,* h.28.

Strategi pembelajaran secara umum ialah suatu rencana dan cara mengajar yang akan dilakukan oleh setiap guru dengan cara menetapkan langkah-langkah utama yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu rencana kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan metode dan pemanfaatannya sebagai sumber daya dalam suatu pembelajaran.

Secara umum ada beberapa macam-macam strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar, antara lain yaitu strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran *inquiry*, strategi pembelajaran berbasis masalah, strategi pembelajaran afektif, strategi pembelajaran kontekstual CTL, strategi pembelajaran kooperatif dan lain-lain.

Course Review Horay (CRH) merupakan salah satu bagian dari jenis-jenis strategi pembelajaran kooperatif yang merupakan metode pembelajaran dan dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah serta menyenangkan karena setiap peserta didik yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak "*Hore!!"* atau yel-yel lainnya yang disukai. Metode ini berusaha menguji pemahaman peserta didik dalam menjawab soal, di mana jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomer. Peserta didik atau kelompok yang memberi jawaban benar harus langsung berteriak "horeeeeee!!" atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Metode ini juga membantu peserta didik untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok.[24]

[24]Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 229-230.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) adalah suatu model pembelajaran untuk menguji pemahaman peserta didik dengan menggunakan strategi games dimana jika peserta didik mampu menjawab benar maka peserta didik tersebut akan berteriak "horey" atau yel-yel yang sudah ditentukan oleh peserta kelompok tersebut. Model pembelajaran CRH juga merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menyenangkan dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran. Selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, serta membantu peserta didik untuk mengingat konsep yang dipelajari dengan mudah. Model pembelajaran CRH dapat digunakan seorang guru untuk mengubah susasana pembelajaran di dalam kelas lebih menyenangkan dan menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik mudah mengingat materi yang diajarkan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung.

Dalam aplikasinya menurut pendapat Suprijino bahwa pembelajaran metode CRH tidak hanya menginginkan peserta didik untuk belajar keterampilan dan isi akademik, tetapi pembelajaran ini sebagai salah satu proses bagi peserta didik untuk belajar lebih mengetahui, melakukan dan saling bekerja sama untuk mendorong terciptanya kebermaknaan proses kegiatan belajar bagi peserta didik.[25]

Hakikat atau pendekatan pembelajaran CRH pada bidang Studi Matematika ialah berusaha untuk menguji sampai dimana pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik. Selanjutnya guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil yang berkompetisi untuk mendapatkan point sebanyak-

[25] Mediatati dan Suryaningsih, "Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay Dengan Media Flipchart Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn". *Jural Ilmiah Sekolah Dasar 1*, no.2 (2016), h.115, http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v1i2.10146.

banyaknya dengan menjawab benar pertanyaan dari guru yang dibacarakan secara acak sehingga peserta didik mampu berpikir lebibh cepat dan memiliki motivasi.

Terdapat beberapa tujuan dalam pembelajaran model *Course Review Horay* (CRH), yaitu:

1) Meningkatkan kinerja peserta didik dalam menyelesaikan tugas akademik
2) Peserta didik dapat belajar dengan aktif
3) Agar peserta didik dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai macam perbedaan, latar belakang dan perbedaan cara pandang penyelesaian masalah.
4) Mengetahui langkah-langkah yang akan digunakan guru ketika menggunakan model pembelajaran CRH.

Langkah-langkah Kegiatan yang dilakukan pada proses Pembelajaran Strategi *Course Review Horay* sebagai berikut:

1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai kepada peserta didik.
2) Guru menyampaikan atau mendemonstrasikan materi bahan ajar sesuai topik pembahasan dengan tanya jawab.
3) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
4) Untuk menguji pemahaman terhadap materi, peserta didik diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan oleh guru.
5) Guru membaca soal secara acak dan peserta didik menuliskan jawaban didalam kartu atau kotak yang nomernya disebutkan guru.

IAIN PALOPO

6) Setelah pembacaan soal dan jawaban peserta didik ditulis didalam kartu atau kotak, guru dan peserta didik mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.
7) Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, peserta didik memberi tanda check list dan langsung berteriak "horee!!" atau menyanyikan yel-yelnya.
8) Nilai peserta didik dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak "horee!!".
9) Guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh "horeeee!!".[26]

Kemudian adapun kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada strategi *Course Review Horay*, antara lain:

1) Kelebihannya, yaitu:
a) Strukturnya yang menarik dan dapat mendorong peserta didik untuk dapat terjun ke dalamnya.
b) Strategi CRH ini tidak monoton karna diselingi dengan hiburan, sehingga suasana yang tercipta tidak menegangkan.
c) Semangat belajar pada peserta didik dapat meningkat, karna suasana pada saat pembelajaran berlangsung menyenangkan.
d) *Skill* kerja sama antar sesama peserta didik yang semakin terlatih.
2) Kelemahannya
a) Penyamarataan nilai antara peserta didik yang bersifat pasif dan peserta didik yang bersifat aktif.
b) Adanya peluang untuk peserta didik berperilaku curang.

[26]*Ibid*, h. 230-231.

IAIN PALOPO

c) Beresiko dapat mengganggu suasana kelas lain.

C. Kerangka Pikir

Salah satu pengaruh besar terhadap keberhasilan belajar dan keaktifan pada peserta didik adalah adanya interaksi pembelajaran berupa komunikasi yang baik antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik lainnya. Selain mempengaruhi keaktifan belajar, suasana yang baik dan menyenangkan juga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Maka pemilihan teknik atau strategi yang mampu menghilangkan suasana bosan dan kaku serta mengubah peserta didik yang bersifat pasif menjadi peserta didik yang bersifat aktif dalam proses pembelajaran sangatlah penting bagi keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Maka dari itu, peneliti mencoba untuk mengembangkan perangkat pada pembelajaran. Dimana tahap pengembangan yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada strategi *Course Review Horay*. Adapun produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Peneliti ingin mengetahui apakah pengembangan perangkat pembelajaran yang dilakukan memiliki dampak terhadap proses pembelajaran.

IAIN PALOPO

Penelitian ini merupakan suatu penelitian *Research and Development* (penelitian pengembangan) yang menggunakan pengembangan model ADDIE dalam penelitiannya. Adapun langkah-langkah proses penelitian ini digambarkan dalam kerangka pikir sebagai berikut:

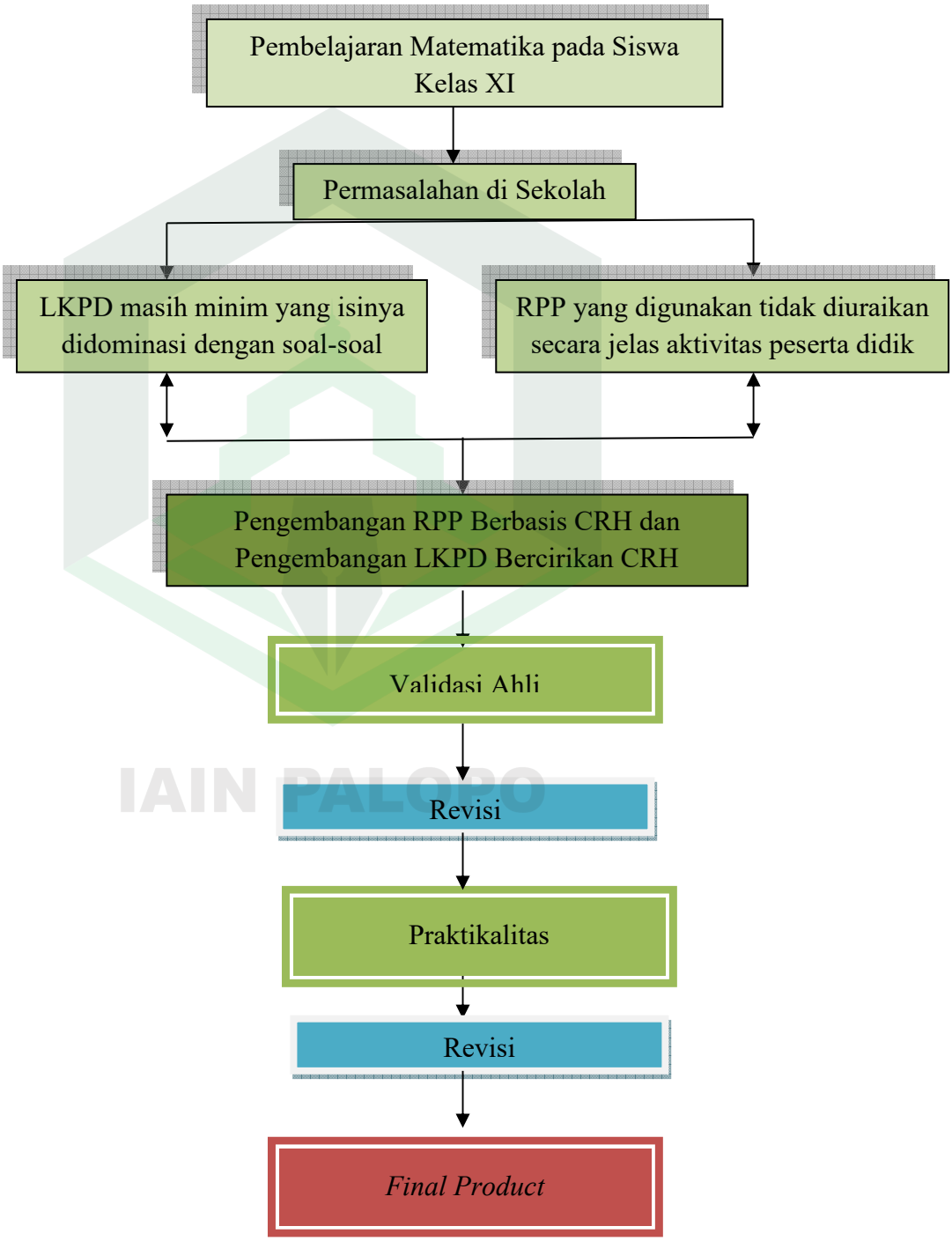

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

IAIN PALOPO

BAB III
METODE PENELITIAN

A. *Jenis Penelitian*

Peneliti dalam penelitiannya ini menggunakan pendekatan atau jenis penelitian *Research and Development* (RnD) atau penelitian dan pengembangan. Menurut ADDIE, penelitian dan pengembangan (RnD) adalah penelitian pengembangan yang dapat menghasilkan produk berupa media pembelajaran serta merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.[27]

Penelitian pengembangan merupakan upaya untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu produk berupa materi, media, alat atau strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi permasalahan di dalam kelas atau laboratorium bukan untuk menguji teori. Penelitian dan pengembangan atau RnD ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.[28]

Pada penelitian ini yang dikembangkan ialah perangkat pembelajaran menggunakan metode pengembangan *ADDIE.* Metode tersebut dikembangkan oleh Dick dan Carry untuk merancang sistem pembelajaran. Metode pengembangan ini terdiri dari tahap *Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation.*[29]Adapun produk yang dihasilkan ialah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

IAIN PALOPO

[27]Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 297.

[28]*Ibid,* h. 407.

[29]Endang Mulyatiningsih, *Metodologi Penelitian Terapan,* (Yogyakarta: Alfabeta, 2012), h. 200.

Berikut dijelaskan dengan singkat kegiatan peneliti pada setiap tahap pengembangan model ADDIE yaitu terangkum dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 Rangkuman Aktivitas Model ADDIE

Tahap Pengembangan	Aktivitas
Analysis (Analisis)	Peneliti mengkaji Tujuan Pembelajaran, Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) untuk merumuskan indikator-indikator pencapaian pembelajaran. Menganalisis karakteristik peserta didik dengan melakukan observasi pada saat pembelajaran matematika dan menganalisis hasil belajar peserta didik. Menganalisis bahan ajar yang tersedia, sehingga mengetahui bahan ajar yang harus dikembangkan untuk memfasilitasi peserta didik.
Design (Desain)	Menentukan komponen-komponen untuk menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dan LKPD. Menyusun instrumen penilaian perangkat pembelajaran. Instrumen divalidasi oleh beberapa validator ahli.
Development (Pengembangan)	Mengembangkan perangkat pembelajaran berupa RPP dan LKPD. RPP dan LKPD divalidasi oleh beberapa validator ahli Validasi dilakukan sampai produk RPP dan LKPD dinyatakan valid oleh validator ahli.

IAIN PALOPO

Model desain sistem pembelajaran ADDIE dengan komponen-komponennya dapat digambarkan dalam bagan berikut ini:

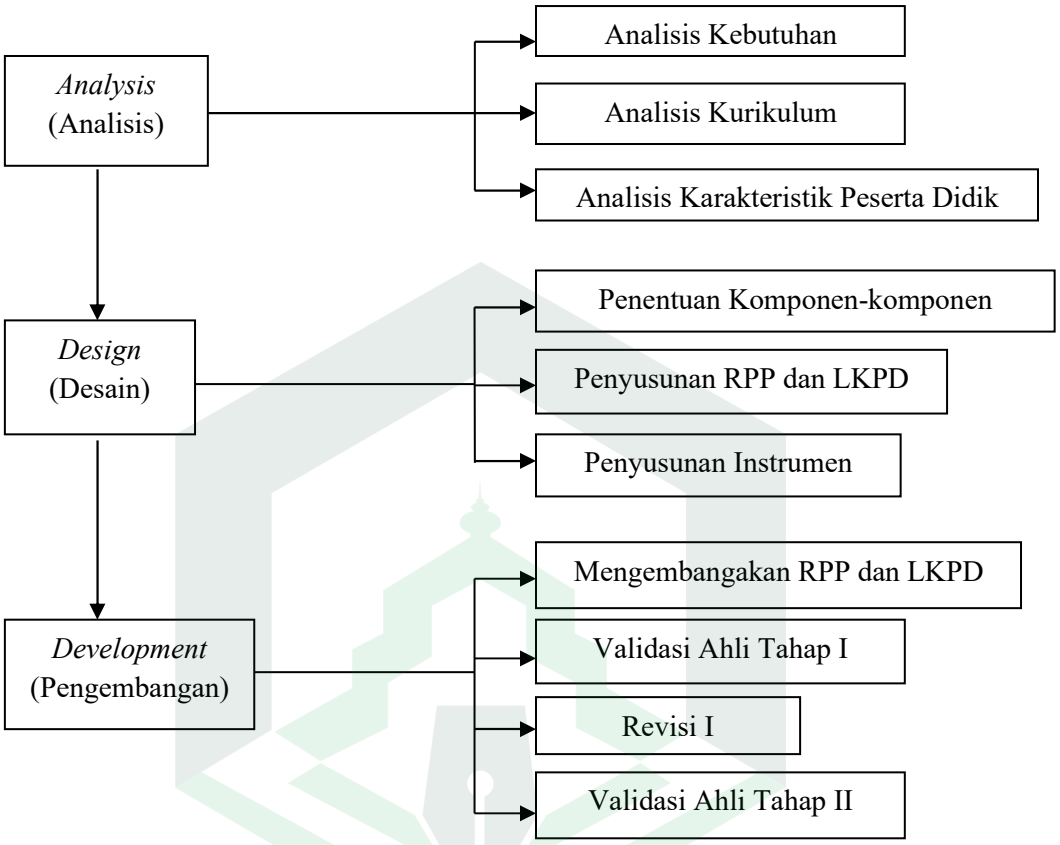

Gambar 3.1 Bagan Desain Pengembangan ADDIE

IAIN PALOPO

B. *Lokasi dan Waktu Penelitian*

Penelitian direncanakan akan dilaksanakan di SMAN 4 Palopo, Jl. Bakau, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan.

Gambar 3.2 Lokasi SMAN 4 Palopo

C. *Subjek dan Objek Penelitian*

Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA SMAN 4 Palopo. Sedangkan objek dari penelitian ini ialah produk pengembangan perangkat pembelajaran yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

D. *Prosedur Pengembangan*

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran matematika berupa RPP dan LKPD pada materi barisan dan deret aritmetika untuk SMA kelas XI dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.

Berikut adalah uraian tiap-tiap tahapan pada metode pengembangan *ADDIE* yang digunakan pada penelitian ini.

IAIN PALOPO

1. *Analysis* (Analisis)

Tahap analisis masalah sangat perlu dilakukan pada suatu pengembangan. Pada tahap ini meliputi analisis kurikulum, analisis karakteristik peserta didik dan analisis kebutuhan.

Analisis kurikulum yaitu dilakukan dengan cara memperhatikan karakteristik kurikulum yang digunakan untuk peserta didik, selanjutnya mengakaji Tujuan Pembelajaran, Kompetensi Inti (KI) dan KD untuk merumuskan indikator-indikator pencapaian pada proses pembelajaran. Analisis karakteristik peserta didik dengan melakukan observasi saat pembelajaran matematika dan menganalis hasil belajar peserta didik. Terakhir ialah analisis kebutuhan, menganalisis kebutuhan dapat dilakukan dengan cara menganalis bahan ajar yang tersedia. Di tahap ini akan diketahui bahan ajar apa yang harus dikembangkan untuk memfasilitasi peserta didik.

2. *Design* (Desain)

Tahap selanjutnya setelah tahap analisis selesai yaitu tahap *design*. Pada tahap ini peneliti melakukan penentuan komponen-komponen untuk menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dan LKPD. Penyusunan rancangan awal RPP dan LKPD disusun sesuai dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya. Tahap ini peneliti melakukan penyusunan instrumen penilaian perangkat pembelajaran. Instrumen disusun berdasarkan aspek penilaian LKPD ialah aspek kesesuaian dengan syarat didaktif, konstruksi, teknis dan kesesuaian berdasarkan model yang digunakan. Kemudian instrument tersebut divalidasi oleh beberapa validator ahli.

IAIN PALOPO

3. *Development* (Pengembangan)

Setelah tahap *design* selesai, tahap selanjutnya yang harus dilakukan ialah tahap *development.* Tahap ini merupakan penjabaran dari tahapan desain yang menerjemahkan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik. Pada tahap ini peneliti mengembangkan RPP dan LKPD yang dilakukan sesuai dengan rancangan tahap sebelumnya. Tahap pengembangan memerlukan dosen ahli dan guru matematika sebagai validator yang memberikan penilaian pada produk RPP dan LKPD yang telah dikembangkan, lalu RPP dan LKPD tersebut divalidasi oleh beberapa validator. Dimana validasi dilakukan sampai RPP dan LKPD tersebut dinyatakan valid oleh beberapa validator ahli.

Pada penelitian ini, tahap Implementasi dan Evaluasi tidak dilakukan. Namun, peneliti hanya melakukan tiga tahapan saja yaitu Analisis, Desain dan Pengembangan. Penelitian ini dilakukan hanya sampai tahap pengembangan saja dikarenakan situasi dan kondisi saat ini tidak memungkinkan untuk melakukan tahap Implementasi dan Evaluasi. Kedua tahap tersebut, jika penelitian dilakukan peneliti harus turun ke sekolah, sedangkan sekolah saat ini sementara ditutup karena adanya pandemi wabah Virus *Covid* 19. Sehingga penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap pengembangan saja yang fokus pada pengembangan perangkat pembelajaran matematika yang layak digunakan oleh peserta didik.

E. *Teknik Pengumpulan Data*

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah berupa lembar validasi. Lembar validasi berfungsi untuk mendapatkan data tentang kualitas pada suatu produk. Lembar validasi diberikan kepada tiga tenaga ahli yang kompeten

IAIN PALOPO

atau validator ahli. Lembar validasi yang digunakan adalah lembar validasi RPP yang tersusun berdasarkan tahapan metode pengembangan *EDDIE* dan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD).

1. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lembar validasi pada RPP ini berisikan indikator-indikator yang nantinya akan dinilai oleh tenaga ahli. Indikator-indikator tersebut ialah:

a) Format RPP. Adapun yang dinilai mencakup: (1) Kejelasan pada pembagian materi, (2) Penomoran, (3) Kemenarikan, (4) Keseimbangan antara teks dan ilustrasi, (5) Jenis dan ukuran huruf pada penulisan, (6) Pengaturan ruang, (7) Kesesuaian ukuran fisik RPP.
b) Kompetensi. Adapun yang dinilai mencakup: (1) Kompetensi dasar disalin dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (K13), (2) Merumuskan penjabaran dari kompetensi dasar, (3) dirumuskan secara jelas, spesifik dan operasional sehingga dapat diukur, (4) Rumusan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir pada peserta didik, (5) Banyak tujuan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang dirancang untuk setiap pentanyaan.
c) Materi Persyaratan. Adapun yang dinilai mencakup: (1) Berisi pengetahuan yang telah dimiliki oleh peserta didik, (2) Materi memang diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran.
d) Materi Pelajaran. Adapun yang dinilai mencakup: (1) Sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran, (2) Sesuai dengan urutan konsep atau materi, (3) kesesuaian dengan perkembangan peserta didik, (4) Kesesuaian materi sajian terhadap LKPD.

IAIN PALOPO

e) Penilaian. Adapun yang dinilai mencakup: Perumusan secara jelas sehingga dapat digunakan oleh guru.

f) Kegiatan Pembelajaran. Adapun yang dinilai mencakup: (1) Pemilihan pendekatan, strategi, metode dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga peserta didik dapat belajar aktif, (2) Aktivitas peserta didik dan guru dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran di kelas berlangsung. (3) Memuat alokasi yang cukup dalam setiap kegiatan, (4) Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran.

g) Bahasa. Adapun yang dinilai mencakup: (1) Penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, (2) Penggunaan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYD, (3) Menggunakan istilah yang mudah dipahami oleh para peserta didik.

h) Alokasi Waktu. Adapun yang dinilai mencakup: Kesesuaian terhadap banyaknya materi yang disajikan dan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik untuk setiap pertemuan.

i) Manfaat RPP. Adapun yang diniali mencakup: (1) Dapat digunakan sebagai pedoman bagi guru untuk proses pembelajaran, (2) Dapat merubah kebiasaan pembelajaran yang pusatnya terletak pada guru menjadi berpusat pada peserta didik.

2. Lembar Validasi LKPD

LKPD merupakan media, maka lembar validasi pada LKPD ini ialah berisikan indikator-indikator yang nantinya akan dinilai oleh tenaga ahli media

IAIN PALOPO

dan ahli materi. Indikator-indikator yang terdapat pada lembar validasi yang akan divalidasi oleh ahli media antara lain:

a) Desain sampul LKPD (*Cover*). Adapun yang dinilai mencakup: (1) Penampilan unsur tata letak pada sampul muka dan belakang secara harmonis memiliki gambar dan kesatuan serta konsisten, (2) Ukuran huruf judul LKPD lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran LKPD, (3) Warna judul LKPD kontras dengan warna latar belakang, (4) Menggunakan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek, (5) Bentuk warna, gambar, ukuran, proporsi objek sesuai realita.

b) Format LKPD. Adapun yang dinilai mencakup: (1) Kejelasan pembagian materi, (2) Penomoran, (3) Kemenariakn, (4) Keseimbangan antara teks dan ilustrasi, (5) Jenis dan ukuran huruf, (6) Pengaturan raung (tata teks), (7) Kesesuain ukuran fisik dengan peserta didik.

c) Ilustrasi, Tata letak, Tabel, Gambar tau Diagram. Adapun yang dinilai mencakup: (1) LKPD disertai dengan ilustrasi gambar yang berkaitan langsung dengan materi pelajaran atau konsep yang dibahas, (2) Ilustrasi gambar dibuat dengan tata letak yang efektif, (3) Ilustrasi gambar yang dibuat dapat berfungi untuk mengerjakan materi, (4) Ilustrasi gambar dibuat menarik, jelas untuk dibaca dan mudah dipahami.

d) Manfaat LKPD. Adapun yang dinilai mencakup: Dapat merubah kebiasaan pembelajaran, yang dimana awalnya pembelajaran berpusat kepada guru menjadi pembelajaran berpusat kepada peserta didik.

IAIN PALOPO

Adapun indikator-indikator yang terdapat pada lembar validasi yang akan divalidasi oleh ahli materi antara lain:

a) Isi LKPD. Adapun yang dinilai mencakup: (1) Kesesuaian kurikulum K13 dan Kompetensi Dasar, (2) Kesesuaian terhadap RPP, (3) Kebenaran konsep atau kebenaran materi, (4) Kesesuaian urutan pada materi, (5) Ketepatan penggunaan istilah dan simbol, (6) Mengembangkan keterampilan proses atau pemecahan masalah, (7) Sesuai dengan karakteristik dan prinsip teknik terhadap strategi yang digunakan.

b) Bahasa dan Tulisan. Adapun yang dinilai mencakup: (1) Menggunakan bahasa yang komutatif serta struktur kalimat yang sederhana, sesuai dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia seluruh siswa, (2) Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, (3) menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYD, (4) Menggunakan istilah-istilah secara tepat serta mudah dipahami oleh para siswa, (5) Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda.

c) Manfaat LKPD. Adapun yang dinilai mencakup: Dapat merubah kebiasaan pembelajaran, yang dimana awalnya pembelajaran berpusat kepada guru menjadi pembelajaran berpusat kepada peserta didik.

F. *Teknik Analisis Data*

Dalam penelitian ini, sebelum instrumen digunakan maka terlebih dahulu harus melakukan uji validitas instrument yang akan dibahas dan dijelaskan sebagai berikut:

IAIN PALOPO

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga mengukur apa yang seharusnya diukur.[30] Maka, dapat di ambil kesimpulan bahwa Uji Validitas dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui kevalidan terhadap instrument yang akan digunakan. Adapun jenis validitas yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah validitas isi Aiken's V. Menurut Azwar validitas isi artinya validasi yang dilakukan melalui pengujian terhadap kalayakan atau relevansi isi tes kepada yang berkompeten atau *expert judgment* (penilaian ahli).

Setelah instrumen-instrumen selesai dirancang, kemudian instrumen diberikan kepada tenaga ahli untuk selanjutnya divalidasi. Dalam penelitian ini terdapat 3 orang tenaga ahli untuk instrument yaitu dua orang dosen matematika IAIN Palopo dan satu orang guru matematika SMAN 4 Palopo. Tenaga ahli yang telah dipilih kemudian diberikan lembar validasi dari setiap instrumen. Lembar validasi diisi dengan tanda centang (✓) dan sesuai dengan skala likert 1-4.

Tabel 3.2 Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Tidak baik
2	Kurang baik
3	Baik
4	Sangat baik

Setelah lembar validasi diisi, selanjutnya dihitung validasi pada masing-masing instrumen. Aiken merumuskan formula Aiken's V untuk menghitung

[30]Nana Sudjana dkk, "Penelitian dan Penilaian Pendidikan", (Cet.I; Bandung: Sinar Baru 1989), h. 117.

content-validity coefficient yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli sebanyak *n* orang terhadap suatu item dari segi sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur.[31] Nilai koefisien Aiken's V berkisar antara 0-1.

Adapun rumus statistik Aiken's V yang adalah sebagai berikut:[32]

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

s = r-1o.

1o = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1).

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 4).

r = Angka yang diberikan oleh seorang validator.

n = Jumlah validator.

Untuk menginterpretasi nilai validitas, maka digunakan pengklarifikasian validitas seperti yang ditunjukkan pada tabel kriteria validitas sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Koefisien Korelasi Validitas dan Praktikalitas[33]

Hasil Validitas	Kriteria Validitas
$0{,}80 < V \leq 1{,}00$	Sangat Tinggi
$0{,}60 < V \leq 0{,}80$	Tinggi
$0{,}40 < V \leq 0{,}60$	Cukup
$0{,}20 < V \leq 0{,}40$	Rendah
$0{,}00 < V \leq 0{,}20$	Sangat Rendah

IAIN PALOPO

[31]Saifuddin Azwar, "Reliabilitas dan Validitas", (Cet.III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2013, h. 113.

[32]*Ibid.*

[33] Saifuddin Azwar, "Reliabilitas Dan Validitas", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 113

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Hasil Penelitian*

Gambaran umum lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu SMA Negeri 4 Palopo adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Selatan Kabupaten Kota Palopo dengan alamat Jl. Dr. Ratulangi Balandai. Sekolah ini menggunakan Agama Islam sebagai pegangan utama pendidikan agamanya.

Adapun visi dan misi yang dimiliki oleh SMAN 4 Palopo yaitu:

1. Visi

Terwujudnya peserta didik yang beriman, cerdas, terampil, mandiri dan berwawasan global.

2. Misi

a) Menanamkan keimanan dan ketakwaan malalui pengalaman ajaran agama,

b) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan,

c) Mengembangkan bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik,

d) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan,

e) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait.

IAIN PALOPO

Sejak berdirinya SMA Negeri 4 Palopo sampai saat ini telah dipimpin oleh beberapa kepala sekolah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Nama Kepala Sekolah SMAN 4 Palopo

No	Nama-nama Kepala Sekolah	Masa Menjabat
1	Drs. Zainuddin Lena	1991-1999
2	Drs. Jamaluddin Wahid	1999-2003
3	Drs. Masdar Usman, M. Si	2003-2006
4	Dra. Nursiah Abbas	2006-2009
5	Drs. Muhammad Yusuf, M.Pd	2009-2014
6	Muhammad Arsyad, S.Pd	2014-2015
7	Alimus, S.Pd.M.Pd	2015-2017
8	Drs. H. Esman, M.Pd	2017-Sekarang

B. *Pembahasan Hasil Penelitian*

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan RPP dan LKPD pembelajaran dengan model pembelajaran cooperative tipe *course review horay* (CRH) dengan materi barisan dan deret aritmetika kelas XI SMA. RPP dan LPKD yang dikembangan, dinyatakan layak digunakan berdasarkan hasil validasi para ahli/validator.

Penelitian ini dilakukan dengan melalui pendekatan *Research and Development* (R&D) yang mengacu pada model pengembangan ADDIE yang dimodifikasi sesuai kebutuhan penelitian. Adapun hasil dari tahapan-tahapan pengembangan RPP dan LKPD matematika dengan strategi *course review horay* adalah sebagai berikut:

1. *Analysis* (Analisis)

Tahap analisis pada penelitian ini merupakan kegiatan yang meliputi analisis kurikulum yaitu melihat apakah Tujuan Pembelajaran, Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) sudah mencapai tujuan pemebelajaran, analisis karakteristik peserta didik yaitu dengan melakukan observasi pada saat pembelajaran matematika dan menganalisis hasil belajar peserta didik, dan analisis kebutuhan dengan menganalisis bahan ajar yang tersedia sehingga mengetahui bahan ajar apa yang dibutuhkan dan akan yang dikembangkan oleh peneliti.

Peneliti menganalisis kurikulum yang digunakan di sekolah pada saat pembelajaran matematika berlangsung di kelas XI, dimana guru menggunakan Kurikulum 2013. Tahap ini juga untuk mengetahui kompetensi inti dan kompetensi dasar serta menentukan bahan materi untuk perangkat pembelajaran berupa RPP dan LKPD. Dari analisis kurikulum yang dilakukan di SMAN 4 Palopo, sekolah menggunakan kurikulum 2013 dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar sebagai berikut.

Kompetensi Inti:

IAIN PALOPO

a) KI-1 dan KI-2:Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional".

b) KI 3**:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

c) KI4**:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar:

a) Menggeneralisasi pola bilangan dan jumlah pada barisan Aritmetika dan Geometri.

b) Menggunakan pola barisan aritmetika atau geometri untuk menyajikan dan menyelesaikan masalah kontekstual (termasuk pertumbuhan, peluruhan, bunga majemuk, dan anuitas).

IAIN PALOPO

Analisis karakteristik peserta didik dengan cara melihat hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung yaitu peserta didik berperan pasif pada saat pembelajaran berlangsung di kelas, karena metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah, sehingga peserta didik hanya duduk, diam, mendengar dan tidak ada kesan yang dialami oleh peserta didik pada pembelajaran. Tidak ada

timbal balik yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga kurangnya komunikasi antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik yang menyebabkan suasana pembelajaran jadi membosankan dan tidak menyenangkan sehingga hasil belajar peserta didik rendah.

Analisis kebutuhan yang dilakukan untuk menentukan masalah dasar dalam RPP dan LKPD. Informasi berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru ialah bahwa RPP dan LKPD yang digunakan untuk peserta didik tidak dapat membuat peserta didik menjadi aktif pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru terhadap peserta didik disekolah ialah metode pembelajaran *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah), Guru belum pernah membuat RPP berbasis *Course Review Horay* dan LKPD bercirikan Strategi *Course Review Horay*, yang dimana strategi CRH dapat mengubah suasana pembelajaran matematika menjadi lebih menyenangkan, tidak membosankan dan berkesan bagi peserta didik sehingga dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan meningkatkan hasil belajarnya.

2. *Design* (Desain)

IAIN PALOPO

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan kerangka desain perangkat pembelajaran berupa RPP dan LKPD berbasis strategi *Course Review Horay*. Secara terperinci draf desain awal RPP dan LKPD matematika berbasis strategi *Course Review Horay* adalah sebagai berikut:

a) Kerangka atau komponen-komponen RPP yang akan dibuat menyesuaikan pada Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019

Tentang Penyederhanaan RPP yang sebelumnya berisikan 13 komponen menjadi 3 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Tujuan pembelajaran
2) Langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran
3) Penilaian (*assessment*)

b) Kerangka/komponen-komponen LKPD yang akan dibuat sebagai berikut:

1) Bagian pendahuluan

a. Sampul atau *Cover*
b. Halaman belakang sampul
c. Kata pengantar
d. Daftar isi
e. Kompetensi Dasar
f. Indikator
g. Petunjuk penggunaan LKPD
h. Pendahuluan

2) Bagian inti atau isi

a. Uraian materi
b. Contoh soal
c. Soal aktivitas
d. Soal diskusi
e. Kata-kata motivasi
f. Latihan

3) Bagian penutup

IAIN PALOPO

a. Kunci jawaban

b. Daftar pustaka

c. Sampul belakang

3. *Development* (pengembangan)

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti mengembangkan RPP dan LKPD sesuai dengan rancangan tahap sebelumnya. Tahap pengembangan memerlukan dosen ahli dan guru matematika sebagai validator yang memberikan penilaian pada produk RPP dan LKPD yang telah dikembangkan, lalu RPP dan LKPD tersebut divalidasi oleh beberapa validator sampai dinyatakan valid oleh validator. Pada tahap ini juga peneliti menyusun instrument penelitian. Penilaian kelayakan RPP dan LKPD atau validasi dilakukan oleh tiga validator, yaitu dua dari dosen matematika IAIN Palopo dan satu dari guru matematika SMAN 4 Palopo.

Pembuatan produk RPP dari hasil rancangan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1 Lembar RPP

Pembuatan produk LKPD dari hasil rancangan sebelumnya adalah sebagai berikut:

a) Bagian pendahuluan

1) Halaman Sampul atau *Cover*

Halaman sampul didesain semenarik mungkin agar peserta didik tertarik pada LKPD tersebut. Halaman sampul memuat judul LKPD berbasis *Course Review Horay*, ilustrasi gambar yang berhubungan dengan materi barisan dan deret aritmetika, identitas peserta didik, sasaran LKPD (SMA/MA) dan nama penulis. Hasil rancangan sampul LKPD dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.2 Halaman Sampul LKPD

IAIN PALOPO

2) Halaman Belakang Sampul

Halaman yang berada tepat di belakang halaman sampul (*cover*), isi pada halaman ini tidak berbeda jauh dengan isi pada halaman sampul (*cover*) diantaranya adalah judul LKPD pada materi barisan dan deret aritmetika berbasis strategi *Course Review Horay*, sasaran LKPD (SMA/MA), kurikulum yang digunakan (K13), nama penulis, nama pembimbing, nama validator LKPD dan identitas kampus penulis, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.3 Halaman Belakang Sampul

3) Kata Pengantar

Berupa ucapan dari penulis yaitu tentang puji syukur kepada Allah SWT. dan penjelasan singkat tentang LKPD. Kata pengentar LKPD dapat dilihat pada gambar berikut:

IAIN PALOPO

Gambar 4.4 Kata Pengantar

4) Daftar Isi

Daftar isi berisi urutan ataupun kerangka LKPD yang dilengkapi dengan nomor halaman. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pengguna LPKD dalam mencari daftar yang dibutuhkan.

Gambar 4.5 Daftar Isi

5) KD (Kompetensi Dasar)

Memuat uraian dari kompetensi dasar.

Gambar 4.6 KD

6) Petunjuk Penggunaan LKPD

Membahas tentang panduan tata cara penggunaan LKPD, berisi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mempelajari LKPD dengan benar.

Gambar 4.7 Petunjuk Pengunaan LKPD

7) Indikator

Berisi indikator yang harus dicapai oleh peserta didik

Gambar 4.8 Indikator LKPD

8) Pendahuluan

Membahas kaitan materi barisan dan deret aritmetika dengan dengan kehidupan sehari-hari

IAIN PALOPO

Gambar 4.9 Pendahuluan

b) Bagian inti atau isi

1) Uraian materi

Berisi materi atau informasi sebagai pengantar yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari dan konsep yang akan ditemukan.

Gambar 4.10 Uraian materi

2) Contoh soal

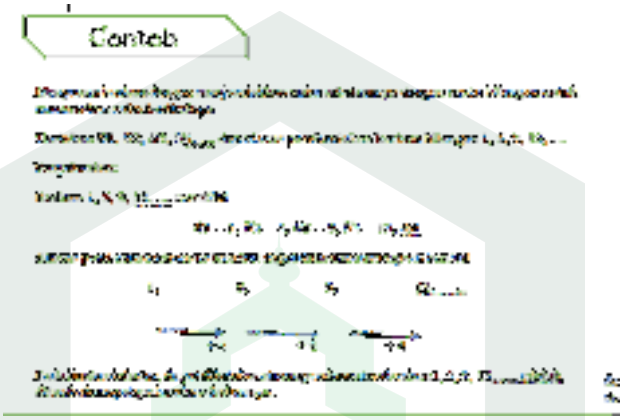

Gambar 4.11 Contoh soal

3) Soal aktivitas

Gambar 4.12 Soal aktivitas

IAIN PALOPO

4) Soal diskusi

Gambar 4.13 Soal diskusi

5) Kata-kata motivasi

Gambar 4.14 Kata-kata motivasi

6) Latihan

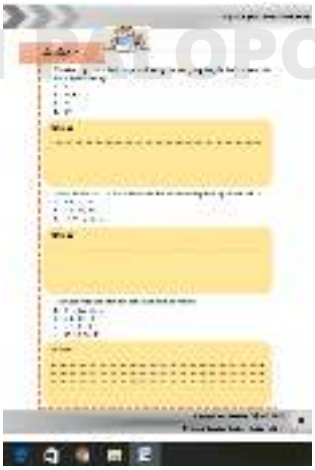

Gambar 4.15 Latihan

IAIN PALOPO

c) Bagian penutup

1) Kunci jawaban

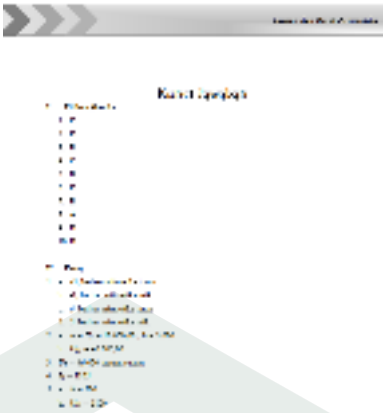

Gambar 4.16 Kunci jawaban

2) Daftar pustaka

Memuat referensi pustaka yang digunakan oleh peneliti.

IAIN PALOPO

Gambar 4.17 Daftar Pustaka

9) Halaman Sampul Belakang

Berisi logo kampus dan identitas kampus penulis.

Gambar 4.18 Halaman Sampul Belakang

a) Penyusunan Instrumen Penelitan

Instrumen penelitian yang disusun merupakan instrumen pengambilan informasi. Instrumen pengambilan informasi yaitu berupa lembar kelayakan RPP dan LKPD ataupun lembar validasi dan lembar uji praktikalitas. Validator tersebut diantaranya adalah:

Tabel 4.2 Nama Validator Ahli

No	Nama	Pekerjaan
1	Nilam Permatasari Munir,S.Pd.,M.Pd. NIP. 19880831 201503 2 006	Dosen Matematika IAIN Palopo
2	Isradil Mustamin, S.Pd.,M.Pd. NIP.	Dosen Matematika IAIN Palopo
3	Andi Bunga, S.Pd. NIP. 19680312 199903 2 008	Guru Matematika SMAN 4 Palopo

Dalam penelitian ini, untuk menguji valid atau tidaknya perangkat pembelajaran berupa RPP dan LKPD yang dikembangkan menggunakan rumus *Aiken's* dengan hasil sebagai berikut:

a) Hasil Uji Validasi RPP

Tabel 4.3 Hasil Uji Validasi RPP

Penilaian	1	2	3	$\sum s$	V
Format RPP	$\frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$	$\frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$	$\frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$	**9**	**1**
S	**3**	**3**	**3**		
Kompetensi	$\frac{4+4}{2}$	$\frac{4+4}{2}$	$\frac{4+4}{2}$	**9**	**1**
S	**3**	**3**	**3**		
Materi Prasyarat	$\frac{4+4}{2}$	$\frac{3+3}{2}$	$\frac{3+3}{2}$	**7**	**0,78**
S	**3**	**2**	**2**		
Materi Pelajaran	$\frac{4+4+4+4}{4}$	$\frac{4+4+4+4}{4}$	$\frac{3+3+3+3}{4}$	**8**	**0.89**
S	**3**	**3**	**2**		
Penilaian	$\frac{3}{1}$	$\frac{4}{1}$	$\frac{4}{1}$	**8**	**0.89**
S	**2**	**3**	**3**		
Kegiatan Pembelajaran	$\frac{3+3}{2}$	$\frac{4+4}{2}$	$\frac{3+3}{2}$	**7**	**0,78**
S	**2**	**3**	**2**		
Bahasa yang Digunakan	$\frac{3+3+3}{3}$	$\frac{3+3+3}{3}$	$\frac{3+3+3}{3}$	**6**	**0,67**
S	**2**	**2**	**2**		
Alokasi Waktu	$\frac{4}{1}$	$\frac{3}{1}$	$\frac{4}{1}$	**8**	**0.89**
S	**3**	**2**	**3**		
Manfaat/Kegunaan RPP	$\frac{4+4}{2}$	$\frac{4+4}{2}$	$\frac{4+4}{2}$	**9**	**1**
S	**3**	**3**	**3**		
Rata-rata Penilaian Total $\bar{X}$					**0,88**

IAIN PALOPO

Nilai V (*Aiken's*) diperoleh dari rumus V = $\frac{\sum s}{[n(c-1)]}$. Berdasarkan rumus tersebut maka diperoleh nilai V untuk setiap item pada RPP sebagai berikut:

1) Item format RPP diperoleh nilai V = 1
2) Item kompetensi diperoleh nilai V = 1
3) Item materi prasyarat diperoleh nilai V = 0,78
4) Item materi pelajaran diperoleh nilai V = 0,89
5) Item penilaian diperoleh nilai V = 0,89
6) Item kegiatan pembelajaran diperoleh nilai V = 0,78
7) Item bahasa yang digunakan diperoleh nilai V = 0,67
8) Item alokasi waktu diperoleh nilai V = 0,89
9) Item manfaat/kegunaan RPP diperoleh nilai V = 1

Hasil analisis validasi RPP yang dikembangkan pada tabel dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata total kevalidan RPP diperoleh rata-rata penilaian validator $\bar{V}$ = 0,88. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam kategori valid ($0{,}80 < V \leq 1{,}00$) dengan tingkat interpretasi "sangat tinggi". Jadi ditinjau dari keseluruhan aspek RPP tersebut dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan dengan kategori valid.

IAIN PALOPO

b) Hasil Uji Validasi Ahli Media LKPD

Tabel 4.4 Hasil Uji Validasi Ahli Media LKPD

Penilaian	1	2	$\sum s$	V
Desain Sampul LKPD (*Cover*)	$\frac{3+3+3+3+3}{5}$	$\frac{4+4+4+4+4}{5}$	**5**	**0,83**
S	**2**	**3**		
Format LKPD	$\frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$	$\frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$	**6**	**1**
S	**3**	**3**		
Ilustrasi, Tata Letak Tabel, Gambar/Diagram	$\frac{3+3+3+3}{4}$	$\frac{4+4+4+4}{4}$	**5**	**0,83**
S	**2**	**3**		
Manfaat/Kegunaan LKPD	$\frac{4}{1}$	$\frac{4}{1}$	**6**	**1**
S	**3**	**3**		
	Rata-rata Penilaian Total $\bar{X}$			**0,91**

Nilai V (*Aiken's*) diperoleh dari rumus V = $\frac{\sum s}{[n(c-1)]}$. Berdasarkan rumus tersebut maka diperoleh nilai V untuk setiap item sebagai berikut:

1) Item desain sampul LKPD (*Cover*) V= **0,83**

2) Item format LKPD diperoleh nilai V = **1**

3) Item ilustrasi, tata letak tabel, gambar/diagram diperoleh nilai V = **0,83**

4) Item manfaat/kegunaan LKPD diperoleh nilai V = **1**

Hasil analisis validasi untuk ahli media LKPD yang dikembangkan pada tabel dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata total kevalidan ahli media LKPD diperoleh rata-rata penilaian validator $\bar{V}$ = 0,91, Hal ini menunjukkan bahwa nilai

tersebut termasuk dalam kategori valid ($0{,}80 < V \leq 1{,}00$) dengan tingkat interpretasi "sangat tinggi". Jadi ditinjau dari keseluruhan aspek pada ahli media LKPD tersebut dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan dengan kategori valid.

c) Hasil Uji Validitas Ahli Materi LKPD

Tabel 4.5 Hasil Uji Validasi Ahli Materi LKPD

Penilaian	1	2	$\sum s$	V
Isi LKPD	$\frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$	$\frac{3+3+3+3+3+3+3}{7}$	**5**	**0,83**
S	**3**	**2**		
Bahasa dan Tulisan	$\frac{3+3+3+3+3}{5}$	$\frac{3+3+3+3+3}{5}$	**4**	**0,67**
S	**2**	**2**		
Manfaat/Kegunaan LKPD	$\frac{4}{1}$	$\frac{4}{1}$	**6**	**1**
S	**3**	**3**		
	Rata-rata Penilaian Total $\bar{X}$			**0,83**

1) Isi LKPD V= **0,83**
2) Bahasa dan tulisan V = **0,67**
3) Item manfaat/kegunaan LKPD diperoleh nilai V = **1**

Hasil analisis validasi LKPD yang dikembangkan pada tabel dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata total kevalidan ahli materi LKPD diperoleh rata-rata penilaian validator $\bar{7}$ = 0,83, Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam kategori valid ($0{,}80 < V \leq 1{,}00$) dengan tingkat interpretasi

IAIN PALOPO

“sangat tinggi“. Jadi ditinjau dari keseluruhan aspek ahli materi LKPD tersebut dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan dengan kategori valid.

d) Hasil Uji praktikalitas RPP dan LKPD

Tahap ini adalah melakukan uji kepraktisan dari suatu produk berupa RPP dan LKPD. Kepraktisan RPP dapat dilihat dari lembar pengamatan aktivitas guru, sedangkan kepraktisan LKPD dapat dilihat dari angket respon peserta didik. Berikut adalah tabel hasil uji kepraktisan RPP dan uji kepraktisan LKPD:

Tabel 4.6 Hasil Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Aspek Penilaian	Rata-rata Per Aspek	S	V
Kegiatan Pembukaan	$\frac{4+4+3+3+3}{5}$	2,40	**0,80**
Kegiatan Inti	$\frac{4+4+4+3+4+4+4+4+4+4+4+4+4+4}{14}$	2,35	**0,78**
Kegiatan Penutup	$\frac{4+4+4+4+4}{5}$	3	**1**
Rata-rata Penilaian Total			**0,86**

1) Kegiatan pembuka V = **0,80**

2) Kegiatan inti V =**0,78**

3) Kegiatan penutup V = **1**

IAIN PALOPO

Tabel 4.7 Hasil Lembar Angket Respon Peserta Didik

Aspek Penilaian	1	2	3	4	5	6	7	$\sum s$	V
Efektif									
S	2,87	3	2,87	3	3	2,87	2,87	**20,48**	**0,92**
Kreatif									
S	2,83	2,83	3	2,83	3	3	2,83	**20,32**	**0,96**
Efisien									
S	3	3	2,67	2,67	2,67	3	3	**20,01**	**0,95**
Interaktif									
S	3	2,75	3	3	2,75	2,75	3	**20.25**	**0,96**
Menarik									
S	3	3	2,71	3	2,71	3	3	**20,42**	**0,97**
			Rata-rata Penilaian Total						**0,95**

1) Efektif V = **0,92**
2) Kreatif V = **0,96**
3) Efisien V = **0,95**
4) Interaktif V = **0,96**
5) Menarik V = **0,97**

Hasil uji praktikalitas RPP dan LKPD yang dikembangkan, pada tabel dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata total kepraktisan RPP diperoleh rata-rata penilaian aktivitas guru sebesar 0,86 dan nilai rata-rata total kepraktisan LKPD diperoleh rata-rata penilaian dari sepuluh peserta didik sebesar 0,95. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam kategori praktis ($0{,}80 < V \leq 1{,}00$) dengan tingkat interpretasi "sangat tinggi". Jadi ditinjau dari

keseluruhan aspek ahli materi LKPD tersebut dinyatakan memenuhi kriteria kepraktisan dengan kategori praktis.

e) Revisi RPP

Tabel 4.8 Revisi RPP Berdasarkan Hasil Validasi Para Ahli

Yang Direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Metode/model pembelajaran	Model dan pendekatan pembelajaran sama-sama menggunakan *Course Review Horay* (CRH), padahal berbeda	Kesalahan antara model dan pendekatan pembelajaran sudah diperbaiki, model pembelajarannya adalah kooperatif sedangkan pendekatannya adalah CRH
Tahapan model kooperatif	Langkah-langkah pada tahapan model kooperatif kurang lengkap	Kesalahan langkah-langkah model kooperatif sudah diperbaiki dengan melengkapinya
Rubrik penilaian	Pemaknaan kata aktif tidak jelas dan tidak spesifik	Kekurangan makna kata aktif pada rubrik penilaian sudah diperjelas dan lebih spesifik

IAIN PALOPO

1) Sebelum direvisi model dan pendekataan pada pembelajaran sama-sama menggunakan strategi *Course Review Horay* (CRH). Setelah direvisi model pembelajaran diganti dengan model pembelajaran kooperatif.

Sebelum Revisi

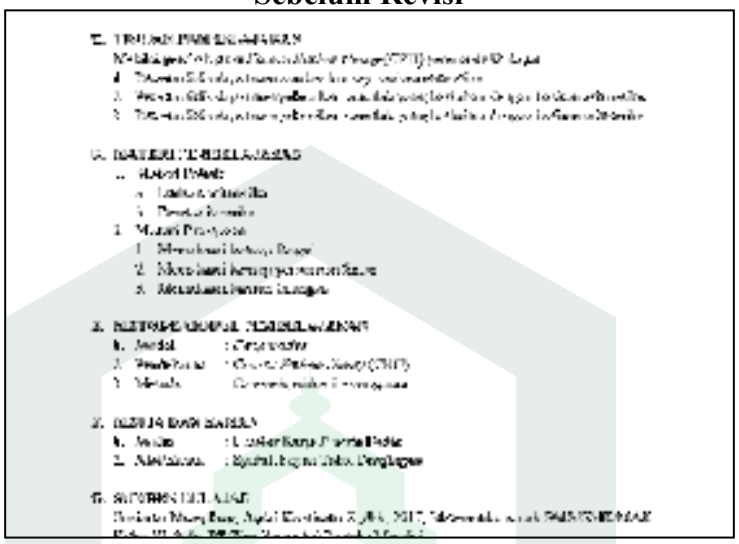

Sesudah Revisi

Gambar 4.19 Revisi Model dan Pendeketan Pembelajaran

2) Sebelum direvisi terdapat langkah pembelajaran yang kurang lengkap. Setelah direvisi langkah-langkah pembelajaran dilengkapi.

Sebelum Revisi

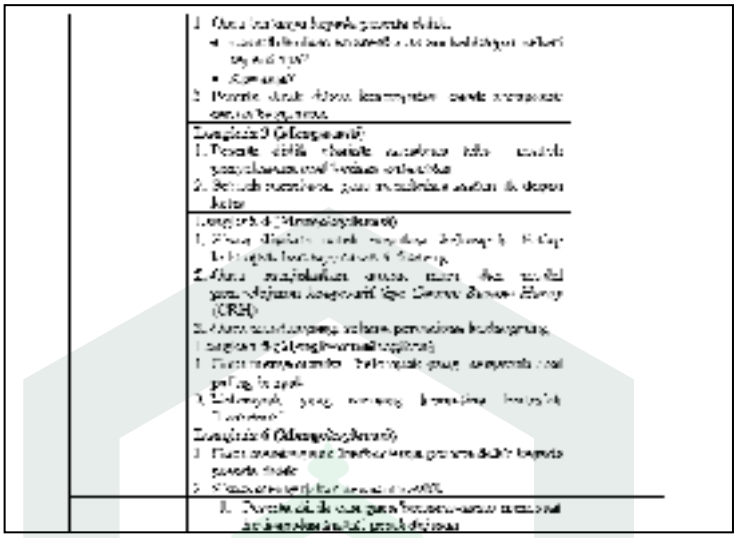

Sesudah Revisi

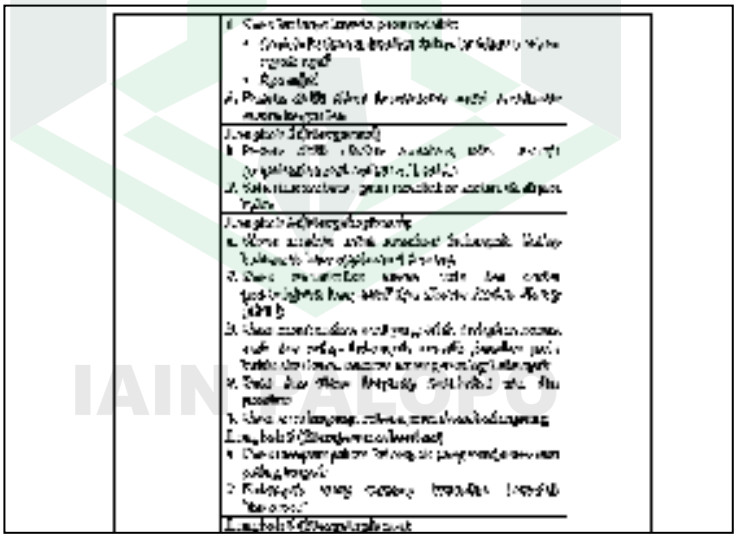

Gambar 4.20 Revisi Langkah-langkah pemberajaran

3) Sebelum direvisi pemaknaan pada rubrik penilaian tidak jelas dan tidak spesifik. Setelah direvisi pemaknaan pada rubrik penilaian sudah diperjelas dan lebih spesifik.

Sebelum Revisi

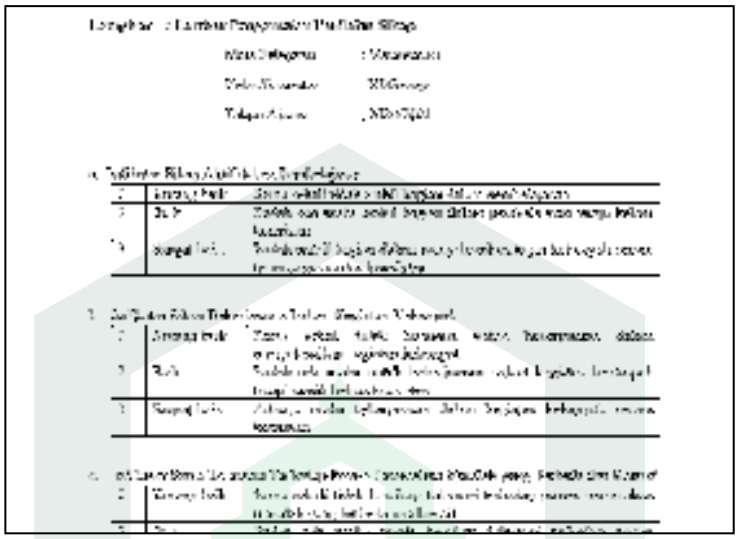

Sebelum Revisi

Gambar 4.21 Revisi Rubrik Penilaian

Deskripsi Kevalidan RPP Berbasis *Course Review Horay* (CRH).

Tingkat kevalidan RPP berbasis *Coyrse Review Horay* yang dikembangkan sangat penting, RPP dikatan valid apabila memenuhi kriteria yang telah dilakukan sebelum RPP diuji cobakan. Hasil analisis RPP dari tiga validator yang telah dipaparkan sebelumnya diperoleh kesimpulan bahwa RPP yang dikembangkan memenuhi kriteria kevalidan dan termasuk dalam kategori valid.

Oleh karena itu RPP yang dikembangkan oleh peneliti dapat dikatakan valid berdasarkan hasil uji validitas. Hasil uji validitas RPP diperoleh nilai rata-rata total kevalidan 0,88. Jadi dapat disimpulkan bahwa RPP yang dikembangkan memenuhi kriteria kevalidan (valid).

f) Revisi LKPD Pembelajaran

Tabel 4.9 Revisi LKPD Berdasarkan Hasil Validasi Para Ahli

Yang Direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Header	Header pada LKPD pembelajaran tampilannya polos	Tampilan header diperbaiki, sehingga tidak polos lagi sama dengan tampilan footer
Kata-kata motivasi	Kata-kata motivasi tidak berkaitan dengan matematika	Kata-kata motivasi diganti dengan kata-kata yang berkaitan dengan matematika

IAIN PALOPO

1) Sebelum direvisi tampilan header pada LKPD polos. Kemudian diperbaiki tampilannya sehingga tidak polos dan sama dengan tampilan footer.

Gambar 4.22 Revisi Header

2) Sebelum direvisi kata-kata motivasi pada LKPD pembelajaran tidak berkaitan dengan matematika. Setelah direvisi kata-kata motivasi diganti dengan yang berkaitan dengan matematika.

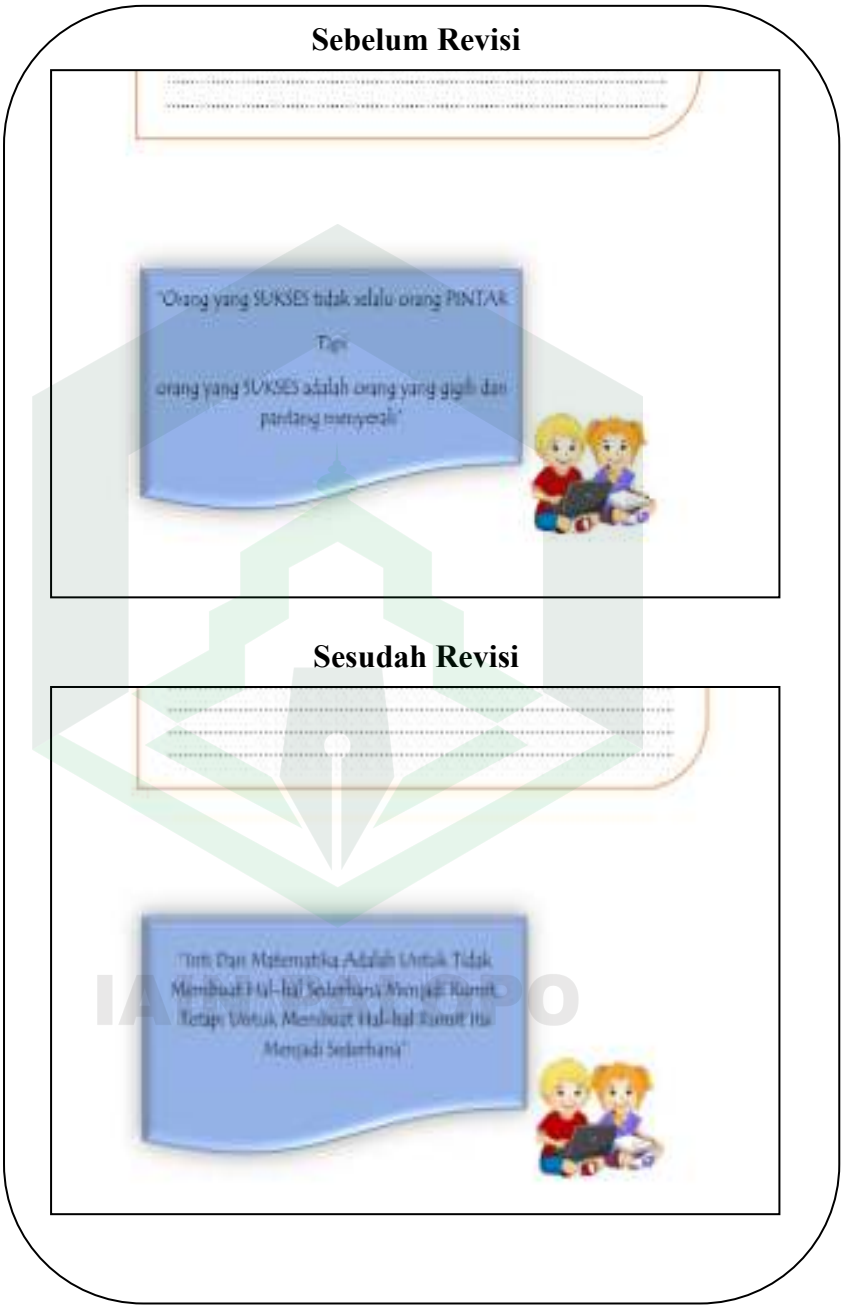

Gambar 4.23 Revisi Kata-kata Motivasi

Deskripsi Kevalidan LKPD Berbasis *Course Review Horay* (CRH).

Tingkat kevalidan LKPD berbasis *Coyrse Review Horay* (CRH) yang dikembangkan sangat penting, LKPD dikatan valid apabila memenuhi kriteria yang telah dilakukan sebelum LKPD diuji cobakan. Hasil analisis LKPD dari tiga validator yang telah dipaparkan sebelumnya diperoleh kesimpulan bahwa LKPD yang dikembangkan memenuhi kriteria kevalidan dan termasuk dalam kategori valid.

Oleh karena itu LKPD yang dikembangkan oleh peneliti dapat dikatakan valid berdasarkan hasil uji validitas. Hasil uji validitas LKPD diperoleh nilai rata-rata total kevalidan 0,85. Jadi dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan memenuhi kriteria kevalidan (valid).

IAIN PALOPO

BAB V
PENUTUP

A. *Simpulan*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti langkah-langkah dalam pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika berbasis *Course Review Horay* melalui model pengembangan *ADDIE* menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menghasilkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis strategi *Course Review Horay* (CRH) untuk tingkat SMA pada materi barisan dan deret aritmetika yang valid. Hasil uji validitas untuk RPP sebesar 0,88 dengan kategori sangat tinggi, sedangkan hasil uji validitas untuk ahli media LKPD sebesar 0,91 dengan kategori sangat tinggi dan hasil uji validitas untuk ahli materi LKPD sebesar 0,83 dengan kategori sangat tinggi.
2. Penelitian ini menghasilkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis strategi *Course Review Horay* (CRH) untuk tingkat SMA pada materi barisan dan deret aritmetika yang Praktis. Hasil uji praktikalitas untuk RPP sebesar 0,86 dengan kategori Praktis dan hasil uji praktikalitas untuk LKPD sebesar 0,95 dengan kategori Praktis.

IAIN PALOPO

B. *Implikasi*

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan untuk mempermudah pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dan sebagai bahan rujukan dengan menggunakan bahan ajar berupa RPP dan LKPD berbasis strategi *Course Review Horay*.
2. Mempermudah peserta didik dalam memahami konsep materi pembelajaran pada materi barisan dan deret aritmetika, serta membantu peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan barisan dan deret aritmetika.
3. Dapat meningkatkan keaktifan peserta didik maupun hasil belajar pada pembelajaran matematika dengan suasana yang menyenangkan, efektif dan bermakna.
4. Menambah pengetahuan dan bekal untuk menjadi seorang pendidik matematika yang profesional dan dapat memanfaatkan bahan ajar yang dapat menunjang belajar mengajar dan mengetahui bentuk media dan model pembelajaran yang cocok untuk diberikan pada tingkat SMA/MA yang mampu menghasilkan umpan balik dan hasil belajar yang maksimal pada peserta didik.

C. *Saran*

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti melihat masih adanya keterbatasan penelitian dalam langkah pengembangan produk, yang dimana peneliti hanya sampai pada tahapan pengembangan. Maka peneliti menyarankan untuk disempurnakan pada penelitian selanjutnya. Maka peneliti mengajukan saran

sebagai berikut:

1. RPP dan LKPD berbasis strategi *Course Review Horay* (CRH) ini hanya menyajikan materi barisan dan deret aritmetika dengan beberapa sub-sub bab saja, sehingga diharapkan untuk penelitian pengembangan selanjutkan terhadap RPP dan LKPD berbasis strategi *Course Review Horay* (CRH) kelas XI SMA dapat dikembangkan dengan materi yang lebih luas lagi.
2. Guru matematika dan mahasiswa sebaiknya mengembangkan RPP dan LKPD berbasis strategi *Course Review Horay* (CRH) serta pembelajaran pada pokok bahasan yang berbeda dengan melakukan uji coba berkali-kali agar didapatkan bahan ajar yang layak untuk digunakan.
3. Bagi peneliti, karena penelitian dilakukan tanpa terjun langsung kelapangan maka peneliti tidak dapat berpuas diri, tetapi peneliti harus dapat mengkaji lebih dalam lagi dan merancang metode pengembangan agar menghasilkan produk yang lebih baik lagi, sehingga tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai.

IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Sa'dun, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, Bandung: Rosda Karya, 2012.

An-Nawawi, Imam, *Riyadhus Shalihin, terj. Arif Rahman Hakim, dkk*, Solo: Insan Kamil, 2011.

Cahyani, Ulfa Arisa Eka, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Penemuan Terbimbing (Guided Discovery) Materi Prisma Dan Limas Untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester II," *Skripsi* Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/12863.

Hadawiyah, Robiatun, "Penggunaan Model *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di MI Riadhul Ulum Ampena Tahun Pelajaran 2016/2017", *Skripsi* IAIN Mataram, 2017, http://fdokumen.com.

Hayati, Mardia, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014, http://respository.uin-suska.ac.id/12151/7/7.%20BAB%20II.pdf.

Huda, Miftahul, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Isnaini, Adita Faizah. "Eksperimen Pembelajaran Matematika Dengan Strategi Course Review Horay (CRH) dan Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Keaktifan Belajar", *Skripsi* 2019, http://eprints.ums.ac.id.

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan,* Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015, h.597,http://inlislite.perpusbungkarno.perpusnas.go.id:1245/inlislite3/opac/detail-opac?id=119229.

Kemendikbud RI, *Surat Edaran Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*, Jakarta: Kemendikbud, 2019, http://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/12/surat-edaran-nomor-14-tahun-2019-tentang-penyederhanaan-rencana-pelaksanaan-pembelajaran.

Mediatati dan Suryaningsih, "Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay Dengan Media Flipchart Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar

IAIN PALOPO

PKn". *Jural Ilmiah Sekolah Dasar 1*, no.2, 2016,http://dx.doi.org/10.23887/jisd.vli2.10146.

Mulyasa, *E. Implementasi Kurikulum 2013 Revisi: dalam Era Revolusi Industri 4.0,* Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Mulyatiningsih, Endang, *Metodologi Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Alfabeta, 2012.

Permendikbud RI, "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dan Menengah"*,* Jakarta: Kemendikbud, 2016.

Prasetyo, Jeni Dwi, dan Dr. Heri Retnawati, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah Pada Materi Aritmetika Sosial Untuk Siswa SMP Kelas VII", *Jurnal Pendidikan Matematika*. *Vol 6 No 5*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.

Pribadi, Benny A, *Model Desain Sistem Pembelajaran,* Jakarta: Dian Rakyat. 2009.

Sudjana, Nana, dkk, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Cet.I, Bandung: Sinar Baru, 1989.

Sugiono, Metode *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.

Syahrizal, Darda, dan Adi Sugiarto, *UUD Sistem Pendidikan Nasional dan Aplikasinya*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Thalhah, Sitti Zuhaerah, *Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Matematika*, Makassar: Nas Media Pustaka, 2019.

Usman, Husaini, dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, Cet.II, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Widyantini, Theresia. "Penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKPD) Sebagai Bahan Ajar", *Artikel* Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Pppptk) Matematika, 2013. http://p4tkmatematika.org

Zuhdan, dkk, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sains Terpadu Untuk Meningkatkan Kognitif, Keterampilan Proses, Kreativitas Serta Menerapkan Konsep Ilmiah Peserta Didik SMP". *Jurnal Laporan Kegiatan* Vol.1, 2011, http://lppm.uny.ac.id.

LAMPIRAN

IAIN PALOPO

HASIL VALIDASI

IAIN PALOPO

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : **Matematika**
Kelas/Semester : **XI/2**
Pokok Bahasan : **Barisan dan Deret Aritmetika**

Petunjuk:
Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: ***"Pengembangan Perangkatt Pembelajaran Matematika Berbasis Strategi Course Review Horay (CRH) Materi Aritmetika Kelas XI SMAN 4 Palopo"***, peneliti menggunakan instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk itu, peneliti meminta kesedian Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap RPP yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang ***Aspek yang Dinilai,*** dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk ***Penilaian Umum***, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom ***Saran*** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapk/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:
1 : berarti "kurang relevan"
2 : berarti "cukup relevan"
3 : berarti "relevan"
4 : berarti "sangatrelevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Format RPP 1 Kejelasan pembagian materi 2 Penomoran 3 Kemenarikan 4 Keseimbangan antara teks dan ilustrasi 5 Jenis dan ukuran huruf 6 Pengaturan ruang 7 Kesesuaian ukuran fisik RPP				✓
II	Kompetensi 1 Standar kompetensi dan kompetensi dasar disalin dari Kurikulum 13 2 Indikator dan tujuan pembelajaran a. Merupakan penjabaran dari SK dan KD b. Dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasioanal sehingga dapat di ukur c. Rumusan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa d. Banyak tujuan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang dirancang untuk setiap pertanyaan.				✓
III	Materi Prasyarat 1 Berisi pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya 2 Materi tersebut memang diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran				✓
IV	Materi pelajaran 1 Sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran 2 Sesuai dengan urutan konsep/ materi 3 Kesesuaian dengan perkembangan berpikir siswa 4 Kesesuaian dengan materi sajian dengan buku dan LKPD				✓
V	Penilaian : Dirumuskan dengan jelas sehingga dapat dilaksanakan oleh guru			✓	
VI	Kegiatan Pembelajaran 1 Pemilihan, pendekatan, strategi, metode dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan siswa belajar aktif. 2 Rencana pelaksanaan: a. Aktivitas siswa dan guru dirumuskan secara jelas sehingga mudah			✓	

IAIN PALOPO

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	pembelajaran di kelas b. Memuat alokasi yang cukup dalam setiap kegiatan c. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan langkah-langkah inti PMR : 1) Memberi masalah kontekstual di awal pembelajaran 2) Memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami masalah dan memberikan kesempatan bertanya serta menjelaskan masalah kontekstual 3) Memotivasi, membimbing dan mengarahkan siswa untuk memecahkan masalah 4) Membimbing siswa untuk membandingkan jawaban siswa dalam diskusi kelompok dan diskusi kelas 5) Mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan				
VII	Bahasa yang digunakan 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2 Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYED 3 Menggunakan istilah yang mudah dipahami oleh siswa			✓	
VIII	Alokasi waktu Sesuai dengan banyaknya materi pelajaran yang disajikan dan tugas yang harus dikerjakan siswa untuk setiap pertemuan				✓
IX	Manfaat/ kegunaan RPP: 1 Dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam pembelajaran 2 Dapat merubah kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa.				✓

IAIN PALOPO

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

1. Perhatikan tahapan model kooperatif
2. Rubrik penilaian

Palopo, 29 April 2021
Validator

(Nilam Permatasari Munir, S.Pd.,M.Pd)
NIP. 198803120150320 06

IAIN PALOPO

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : XI/2
Pokok Bahasan : Barisan dan Deret Aritmetika

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: ***"Pengembangan Perangkatt Pembelajaran Matematika Berbasis Strategi Course Review Horay (CRH) Materi Aritmetika Kelas XI SMAN 4 Palopo"***, peneliti menggunakan instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk itu, peneliti meminta kesedian Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap RPP yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang ***Aspek yang Dinilai,*** dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk ***Penilaian Umum***, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom ***Saran*** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapk/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1 : berarti "kurang relevan"
2 : berarti "cukup relevan"
3 : berarti "relevan"
4 : berarti "sangatrelevan"

IAIN PALOPO

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Format RPP 1 Kejelasan pembagian materi 2 Penomoran 3 Kemenarikan 4 Keseimbangan antara teks dan ilustrasi 5 Jenis dan ukuran huruf 6 Pengaturan ruang 7 Kesesuaian ukuran fisik RPP				✓
II	Kompetensi 1 Standar kompetensi dan kompetensi dasar disalin dari Kurikulum 13 2 Indikator dan tujuan pembelajaran a. Merupakan penjabaran dari SK dan KD b. Dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasioanal sehingga dapat di ukur c. Rumusan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa d. Banyak tujuan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang dirancang untuk setiap pertanyaan.				✓
III	Materi Prasyarat 1 Berisi pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya 2 Materi tersebut memang diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran			✓	
IV	Materi pelajaran 1 Sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran 2 Sesuai dengan urutan konsep/ materi 3 Kesesuaian dengan perkembangan berpikir siswa 4 Kesesuaian dengan materi sajian dengan buku dan LKPD				✓
V	Penilaian : Dirumuskan dengan jelas sehingga dapat dilaksanakan oleh guru				✓
VI	Kegiatan Pembelajaran 1 Pemilihan, pendekatan, strategi, metode dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan siswa belajar aktif. 2 Rencana pelaksanaan: a. Aktivitas siswa dan guru dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru pada proses				✓

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	pembelajaran di kelas b. Memuat alokasi yang cukup dalam setiap kegiatan c. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan langkah-langkah inti PMR : 1) Memberi masalah kontekstual di awal pembelajaran 2) Memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami masalah dan memberikan kesempatan bertanya serta menjelaskan masalah kontekstual 3) Memotivasi, membimbing dan mengarahkan siswa untuk memecahkan masalah 4) Membimbing siswa untuk membandingkan jawaban siswa dalam diskusi kelompok dan diskusi kelas 5) Mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan				
VII	Bahasa yang digunakan 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2 Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYED 3 Menggunakan istilah yang mudah dipahami oleh siswa			✓	
VIII	Alokasi waktu Sesuai dengan banyaknya materi pelajaran yang disajikan dan tugas yang harus dikerjakan siswa untuk setiap pertemuan			✓	
IX	Manfaat/ kegunaan RPP: 1 Dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam pembelajaran 2 Dapat merubah kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa.				✓

IAIN PALOPO

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 19 April 2021
Validator,

(Isradil Mustamin, S.Pd.,M.Pd)

IAIN PALOPO

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : XI/2
Pokok Bahasan : Barisan dan Deret Aritmetika

Petunjuk:
Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: ***"Pengembangan Perangkatt Pembelajaran Matematika Berbasis Strategi Course Review Horay (CRH) Materi Aritmetika Kelas XI SMAN 4 Palopo"***, peneliti menggunakan instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk itu, peneliti meminta kesedian Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap RPP yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang ***Aspek yang Dinilai,*** dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk ***Penilaian Umum***, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom ***Saran*** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapk/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:
1 : berarti "kurang relevan"
2 : berarti "cukup relevan"
3 : berarti "relevan"
4 : berarti "sangatrelevan"

IAIN PALOPO

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Format RPP 1 Kejelasan pembagian materi 2 Penomoran 3 Kemenarikan 4 Keseimbangan antara teks dan ilustrasi 5 Jenis dan ukuran huruf 6 Pengaturan ruang 7 Kesesuaian ukuran fisik RPP				✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
II	Kompetensi 1 Standar kompetensi dan kompetensi dasar disalin dari Kurikulum 13 2 Indikator dan tujuan pembelajaran a. Merupakan penjabaran dari SK dan KD b. Dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasioanal sehingga dapat di ukur c. Rumusan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa d. Banyak tujuan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang dirancang untuk setiap pertanyaan.				✓ ✓
III	Materi Prasyarat 1 Berisi pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya 2 Materi tersebut memang diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran			✓ ✓	
IV	Materi pelajaran 1 Sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran 2 Sesuai dengan urutan konsep/ materi 3 Kesesuaian dengan perkembangan berpikir siswa 4 Kesesuaian dengan materi sajian dengan buku dan LKPD			✓ ✓ ✓ ✓	
V	Penilaian : Dirumuskan dengan jelas sehingga dapat dilaksanakan oleh guru				✓
VI	Kegiatan Pembelajaran 1 Pemilihan, pendekatan, strategi, metode dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan siswa belajar aktif. 2 Rencana pelaksanaan: a. Aktivitas siswa dan guru dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru pada proses			✓ ✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 30 April 2021
Validator,

(ANDI BUNGA, S.Pd)

IAIN PALOPO

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MEDIA LEMBAR KERJA PESRTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran	:	**Matematika**
Kelas/Semester	:	**XI/2**
Pokok Bahasan	:	**Barisan dan Deret Aritmetika**
Peneliti	:	**Susilawati**
Validator	:	**Isradil Mustamin, S.Pd.,M.Pd**

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "***Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Strategi Course Review Horay (CRH) Materi Aritmetika Kelas XI SMAN 4 Palopo***", peneliti menggunakan instrumen Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Untuk itu, peneliti meminta kesedian Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap LKPD yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang ***Aspek yang Dinilai,*** dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk ***Penilaian Umum***, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom ***Saran*** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapk/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1 : berarti "kurang relevan"
2 : berarti "cukup relevan"
3 : berarti "relevan"
4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Desain Sampul LKPD (*Cover*) 1. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka dan belakang secara harmonis memiliki gambar dan kesatuan serta konsisten 2. Ukuran huruf judul LKPD lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran LKPD 3. Warna judul LKPD kontras dengan warna latar belakang 4. Menggunakan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek 5. Bentuk warna, gambar, ukuran, proporsi objek sesuai realita			✓	
II	Format LKPD 1. Kejelasan pembagian materi 2. Penomoran 3. Kemenarikan 4. Keseimbangan antara teks dan ilustrasi 5. Jenis dan ukuran huruf 6. Pengaturan ruang (tata teks) 7. Kesesuaian ukuran fisik dengan siswa				✓
II	Ilustrasi, Tata Letak Tabel, Gambar / Diagram 1. LKPD disertai dengan ilustrasi Tabel, Gambar / Diagram yang berkaitan langsung dengan materi pelajaran atau konsep yang dibahas 2. Ilustrasi Tabel, Gambar / Diagram dibuat dengan tata letak secara efektif 3. Ilustrasi Tabel, Gambar / Diagram dibuat dapat digunakan untuk mengerjakan materi 4. Ilustrasi Tabel, Gambar / Diagram dibuat menarik, jelas terbaca dan mudah				✓

IAIN PALOPO

III	Manfaat/Kegunaan LKS 1. Dapat merubah kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi terpusat pada siswa				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

IAIN PALOPO

Palopo, 19 April 2021
Validator,

Isradil Mustamin, S.Pd.,M.Pd

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran	**: Matematika**
Kelas/Semester	**: XI/2**
Pokok Bahasan	**: Barisan dan Deret Aritmetika**
Peneliti	**: Susilawati**
Validator	**: Nilam Permatasari Munir, S.Pd.,M.Pd**

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "***Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Strategi Course Review Horay (CRH) Materi Aritmetika Kelas XI SMAN 4 Palopo***", peneliti menggunakan instrumen Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Untuk itu, peneliti meminta kesedian Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap LKPD yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang ***Aspek yang Dinilai,*** dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk ***Penilaian Umum,*** dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom ***Saran*** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapk/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1 : berarti "kurang relevan"
2 : berarti "cukup relevan"
3 : berarti "relevan"
4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Isi LKPD 1. Kesesuaian kurikuum K13 2. Kesesuaian dengan RPP 3. Kebenaran konsep dan kebenaran materi 4. Kesesuaian urutan materi 5. Ketepatan penggunaan istilah dan simbol 6.Mengembangkan keterampilan proses/ pemecahan masalah 7. Sesuai dengankarakteristik dan prinsip strategi *Course Review Horay* (CRH)				✓
II	Bahasa dan Tulisan 1. Menggunakan bahasa yang komutatif dan struktur kalimat yang sederhana, sesuai dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia seluruh peserta didik 2. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 3. Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan EYD 4. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan sudah dipahami siswa 5. Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
III	Manfaat/Kegunaan LKPD Dapat merubah kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi terpusat pada siswa				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 29 April 2021
Validator,

Nilam Permatasari Munir, S.Pd.,M.Pd

IAIN PALOPO

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran	**: Matematika**
Kelas/Semester	**: XI/2**
Pokok Bahasan	**: Barisan dan Deret Aritmetika**
Peneliti	**: Susilawati**
Validator	**: Andi Bunga, S.Pd**

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: ***"Pengembangan Perangkatt Pembelajaran Matematika Berbasis Strategi Course Review Horay (CRH) Materi Aritmetika Kelas XI SMAN 4 Palopo"***, peneliti menggunakan instrument Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Untuk itu, peneliti meminta kesedian Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap LKPD yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang ***Aspek yang Dinilai,*** dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk ***PenilaianUmum***, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom ***Saran*** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1 : berarti "kurang relevan"
2 : berarti "cukup relevan"
3 : berarti "relevan"
4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Desain Sampul LKPD (*Cover*) 1 Penampilan unsur tata letak pada sampul muka dan belakang secara harmonis memiliki gambar dan kesatuan serta konsisten 2 Ukuran huruf judul LKPD lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran LKPD 3 Warna judul LKPD kontras dengan warna latar belakang 4 Menggunakan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek 5 Bentuk warna, gambar, ukuran, proporsi objek sesuai realita				✓ ✓ ✓ ✓ ✓
II	Format LKPD 1 Kejelasan pembagian materi 2 Penomoran 3 Kemenarikan 4 Keseimbangan antara teks dan ilustrasi 5 Jenis dan ukuran huruf 6 Pengaturan ruang (tata teks) 7 Kesesuaian ukuran fisik dengan siswa				✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
III	Isi LKPD 1 Kesesuaian kurikulum K13 2 Kesesuaian dengan RPP 3 Kebenaran konsep/ kebenaran materi 4 Kesesuaian urutan materi 5 Ketepatan penggunaan istilah dan simbol 6 Mengembangkan keterampilan proses/ pemecahan masalah 7 Sesuai dengan karakteristik dan prinsip strategi *Course Review Horay* (CRH)			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
VI	Bahasa dan Tulisan 1 Menggunakan bahasa yang komutatif dan struktur kalimat yang sederhana,sesuai dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia seluruh peserta didik. 2 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 3 Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan EYED 4 Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan sudah dipahami siswa			✓ ✓ ✓ ✓	

IAIN PALOPO

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	5 Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
V	Ilustrasi, Tata Letak Tabel, Gambar / Diagram 1 LKPD disertai dengan ilustrasi Tabel, Gambar/ Diagram yang berkaitan langsung dengan materi pelajaran atau konsep yang dibahas 2 Ilustrasi Tabel, Gambar/ Diagram dibuat dengan tata letak secara efektif 3 Ilustrasi Tabel, Gambar/ Diagram dibuat dapat digunakan untuk mengerjakan materi 4 Ilustrasi Tabel, Gambar/ Diagram dibuat menarik, jelas terbaca dan mudah dipahami			✓ ✓ ✓ ✓	
VI	Manfaat/Kegunaan LKPD Dapat merubah kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi terpusat pada siswa				✓

IAIN PALOPO

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

1. Penulisannya diperbaiki, masih terdapat kesalahan penulisan kata (kekurangan & kelebihan huruf)
2. Gambar ilustrasinya diperjelas (jangan pecah)
3. Headernya jangan polos saja, tetapi beri warna spt pada footer
4. penulisan rumus pada kotak lebih menonjol
5. pada kotak kata-kata motivasi lebih bagus jika diganti yg berhubungan dgn mtk kelihatannya barisan & deret

Palopo, 20 April 2021
Validator,

(Andi Bunga, S.Pd)

IAIN PALOPO

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Pembuka	1. Guru mengkondisikan peserta didik 2. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam 3. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama- sama dilanjutkan mengecek kehadiran peserta didik 4. Guru menanyakan kabar peserta didik dan melakukan presensi 5. Guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.				✓ ✓ ✓ ✓ ✓
Kegiatan Inti	**Langkah 1 (Mengamati)** Peserta didik membaca pengertian barisan aritmetika yang ada di buku siswa **Langkah 2 (Menanya)** 1. Guru bertanya kepada peserta didik: • Contoh barisan aritmetika dalam kehidupan sehari seperti apa? • Apa saja? 2. Peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab secara bergantian **Langkah 3 (Mengamati)** 1. Peserta didik diminta membaca teks contoh penyelesaian soal barisan aritmetika 2. Setelah membaca, guru membahas materi di depan kelas **Langkah 4 (Mengeksplorasi)** 1. Peserta didik diminta untuk membuat kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 4-5 orang 2. Guru menjelaskan aturan main dan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) 3. Guru membacakan soal yang telah disiapkan secara acak dan setiap kelompok menulis jawaban pada kotak atau kartu jawaban masing-masing kelompok 4. Guru dan peserta didik langsung membahas soal dan jawaban 5. Guru mendampingi selama permainan berlangsung			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓

IAIN PALOPO

IAIN PALOPO

	Langkah 5 (Mengkomunikasikan) 1. Guru menyampaikan kelompok yang menjawab soal paling banyak 2. Kelompok yang menang kemudian berteriak "horeeeee" **Langkah 6 (Mengeksplorasi)** 1. Guru membagikan lembar kerja peserta didik kepada peserta didik 2. Siswa mengerjakan secara individu			✓	✓ ✓ ✓
Kegiatan Penutup	1. Peserta didik dan guru bersama-sama membuat kesimpulan materi pembelajaran 2. Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran 3. Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya 4. Guru memberikan motivasi untuk selalu berlatih mengerjakan soal-soal yang telah diberikan 5. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan rasa syukur.				✓ ✓ ✓ ✓ ✓

Palopo, 18 November 2021

Validator

Andi Bunga. S.Pd

(19680312 199903 2 008)

IAIN PALOPO

IAIN PALOPO

INSTRUMENT UJI PRAKTIKALITAS LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BARISAN DAN DERET ARITMETIKA BERBASIS STRATEGI *COURSE REVIEW HORAY* BAGI PESERTA DIDIK SMA NEGERI 4 PALOPO

Angket Uji Kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik Barisan Dan Deret Aritmetika Berbasis Strategi *Course Review Horay* Untuk Peserta didik Mata Pelajaran Matematika Kelas XI di SMA Negeri 4 Palopo.

Nama Siswa : ULEN MANGIDING

Petunjuk pengisian

Berikut ini diberikan sejumlah pernyataan sehubungan dengan uji kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik Barisan dan Deret Aritmetika yang di isi oleh pesera didik mata pelajaran matematika di kelas XI SMA Negeri 4 Palopo. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda. Terdapat beberapa alternatif pilihan jawaban, yaitu:

4	SS	Sangat Sesuai
3	S	Sesuai
2	TS	Tidak Sesuai
1	STS	Sangat Tidak Sesuai

No	Aspek Penilaian	Respon			
		STS	TS	S	SS
1	**Efektif**				
	1. Materi yang disajikan dalam lembar kerja peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.				√
	2. Terdapat tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				√
	3. Materi yang disajikan dalam lembar kerja peserta didik terstruktur yaitu dari mulai mudah hingga sulit.			√	
	4. Lembar kerja peserta didik dilengkapi dengan contoh-contoh soal.				√
	5. Terdapat soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.				√

IAIN PALOPO

IAIN PALOPO

	6. Terdapat kaitan materi dengan keseharian peserta didik.				✓
	7. Kesesuaian soal dengan materi yang diajarkan.				✓
	8. Materi pada lembar kerja peserta didik menuntut peserta didik untuk memahami konsep barisan dan deret aritmetika.			✓	
2	**Kreatif**				
	1. Lembar kerja peserta didik menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik.				✓
	2. Soal latihan yang terdapat dalam lembar kerja peserta didik yang diberikan meningkatkan kemampuan pesertadidik dalam berpikir.				✓
	3. Terdapat soal-soal latihan yang harus diselesaikan dalam lembar kerja peserta didik.				✓
	4. Lembar kerja peserta didik memberikan inspirasi dalam pemecahan masalah.			✓	✓
	5. Lembar kerja peserta didik membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.				✓
	6. Lembar kerja peserta didik pembelajaran ini belum pernah ada sebelumnya.		✓		
3	**Efisien**				
	1. Lembar kerja peserta didik membuat pembelajaran bangun datar semakin menyenangkan.			✓	
	2. Lembar kerja peserta didik menciptakan suasana belajar yang kondusif.				✓
	3. Lembar kerja peserta didik mempermudah peserta didik dalam memperoleh materi terkait barisan dan deret aritmetika.				✓
4	**Interaktif**				
	1. Lembar kerja peserta didik memberikan umpan balik atas penilaian oleh tenaga pendidik.			✓	
	2. Lembar kerja peserta didik dengan strategi CRH bersahabat dengan penggunanya.			✓	
	3. Setiap instruksi yang ada pada lembar kerja peserta didik tidak membingungkan peserta didik.				✓
	4. Gambar yang ada pada lembar kerja peserta didik mudah dipahami.				✓
5	**Menarik**				
	1. Tampilan lembar kerja peserta didik dengan strategi CRH menarik.				✓
	2. Background yang digunakan lembar kerja siswa peserta didik berbasis strategi CRH menarik.			✓	
	3. Jenis huruf yang digunakan pada lembar kerja peserta didik berbasis strategi CRH menarik dan				✓

IAIN PALOPO

	dapat dibaca dengan jelas.				✓
	4. Warna huruf yang digunakan pada lembar kerja peserta didik berbasis strategi CRH membuat tulisan mudah dibaca.				✓
	5. Gambar yang digunakan di dalam lembar kerja peserta didik berbasis strategi CRH sesuai dengan materi pembelajaran.				✓
	6. Lembar kerja peserta didik berbasis strategi CRH membuat peserta didik termotivasi dalam mempelajari materi barisan dan deret aritmetika.				✓
	7. Lembar kerja peserta didik berbasis strategi CRH membuat peserta didik dapat mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.			✓	

IAIN PALOPO

DRAF RPP PEMBELAJARAN

IAIN PALOPO

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 4 Palopo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : XI/Genap
Pokok Bahasan : **Barisan dan Deret Aritmetika**
Alokasi Waktu : 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) peserta didik dapat:

1. Peserta didik dapat menemukan konsep barisan dan deret aritmetika
2. Peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan barisan aritmetika
3. Peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan deret aritmetika

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan
   a. Guru mengkondisikan peserta didik
   b. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam
   c. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama dilanjutkan mengecek kehadiran peserta didik
   d. Guru menanyakan kabar peserta didik dan melakukan presensi
   e. Guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Inti
   a. Langkah 1 (Mengamati)
      Peserta didik membaca pengertian barisan dan deret aritmetika yang ada di buku
   b. Langkah 2 (Menanya)
      1) Guru bertanya kepada peserta didik:
         - Contoh barisan dan deret aritmetika dalam kehidupan sehari-hari seperti apa dan apa saja?
      2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab secara bergantian
   c. Langkah 3 (Mengamati)
      1) Peserta didik diminta membaca teks contoh penyelesaian soal barisan dan deret aritmetika
      2) Setelah membaca, guru membahas materi di depan kelas
   d. Langkah 4 (Mengeksplorasi)
      1. Peserta didik diminta untuk membuat kelompok. (4-5 orang)
      2. Guru menjelaskan aturan main dan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH)
      3. Guru membacakan soal yang telah disiapkan secara acak dan setiap kelompok menulis jawaban pada kotak atau kartu jawaban masing-masing kelompok
      4. Guru dan siswa langsung membahas soal dan jawaban
      5. Guru mendampingi selama permainan berlangsung
   e. Langkah 5 (Mengkomunikasikan)
      1) Guru menyampaikan kelompok yang menjawab soal paling banyak
      2) Kelompok yang menang kemudian berteriak “horeeeee”
   f. Langkah 6 (Mengeksplorasi)
      1) Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik kepada peserta didik
      2) Peserta didik mengerjakan secara individu
3. Penutup
   1. Peserta didik dan guru bersama-sama membuat kesimpulan materi pembelajaran
   2. Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran
   3. Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya
   4. Guru memberikan motivasi untuk selalu berlatih mengerjakan soal-soal
   5. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan rasa syukur dan salam.

C. Penilaian

1. Teknik Penilaian: pengamatan, tes tertulis

2. Teknik Penilaian : Kelompok (Kekompakan) dan individu

Palopo, 23 November 2021
Guru mata pelajaran

ANDI BUNGA. S.Pd
NIP. 19680312 199903 2 008

IAIN PALOPO

DRAF LKPD PEMBELAJARAN

IAIN PALOPO

SUSILAWATI

BARISAN & DERET ARITMETIKA

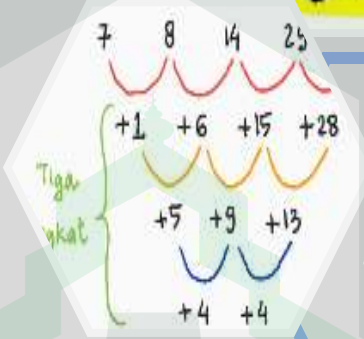

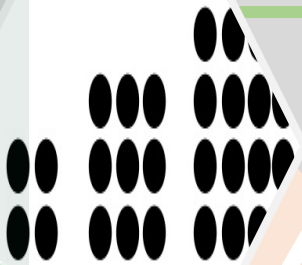

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Berbasis Strategi Course Review Horay

Nama : .....

Kelas : ..... No. Absen: .....

Sekolah : .....

Untuk SMA/MA Kelas XI

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

BARISAN DAN DERET ARITMETIKA

Berbasis Strategi *Course Review Horay* (CRH)

Untuk SMA/MA

Kurikulum 2013

Penulis : Susilawati

Pembimbing : Nur Rahmah, S.Pd.I.,M.Pd.

Sitti Zuhaerah Thalhah, S.Pd.,M.Pd.

Validator : Nilam Permatasari Munir, S.Pd.,M.Pd

Isradil Mustamin, S.Pd.,M.Pd.

Andi Bunga, S.Pd

Tadris Matematika

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Strategi *Course Review Horay* (CRH) pada materi Barisan dan Deret Aritmetika untuk siswa kelas XI SMA/MA.

Isi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini ini didahului dengan materi pengantar untuk membantu siswa memahami konsep matematika pada setiap awal pembuka bab. Setelah itu disajikan kegiatan belajar sebagai pengembangan konsep. Pembelajaran dengan berbasis strategi *Course Review Horay* (CRH) dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini sehingga dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa dalam mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, dan menyelesaikan masalah. Pada akhir setiap bab, disajikan latihan dan uji kompetensi untuk menguji pemahaman siswa mengenai seluruh materi yang diberikan di bab tersebut.

Penulis menyadari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini masih banyak kelemahan dan kekurangan, oleh karena itu saran dan sumbangan pemikiran lebih lanjut senantiasa diharapkan. Akhirnya, semoga Lembar Kerja Siswa Peserta Didik (LKPD) ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

IAIN PALOPO

Palopo, April 2021

Susilawati

DAFTAR ISI

Halaman Sampul

Kata Pengantar ii

Daftra Isi iii

Pendahuluan 2

A. ..... B

arisan Aritmetika 3

1. ..... U

raian Materi 3

2. ..... B

arisan Aritmetika.....5

Latihan 1 11

B. ..... D

eret Aritmetika 13

1. ..... U

raian Materi 13

2. ..... D

eret Aritmetika.....13

Latihan 2 19

Evaluasi 21

Daftar Pustaka.....27

IAIN PALOPO

BARISAN DAN DERET ARITMETIKA

Kompetensi Dasar

3.5 Menganalisis barisan dan deret aritmetika.

4.5 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan barisan dan deret aritmetika.

Indikator

3.5.1 Menentukan barisan dan deret aritmetika

3.5.2 Menganalisis barisan dan deret aritmetika

4.5.1 Menghitung barisan dan deret aritmetika

4.5.2 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan barisan dan deret aritmetika

Petunjuk Penggunaan LKPD

1. Membaca doa sebelum belajar.
2. Bacalah setiap ilustrasi yang diberikan.
3. Diskusikan setiap permasalah dengan teman Anda.
4. LKPD ini diisi secara mandiri berdasarkan pemahaman Anda.
5. Mintalah bantuan guru jika Anda mendapatkan kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang berikan.

IAIN PALOPO

Pendahuluan

Stadion olahraga merupakan salah satu ruang yang memiliki kapasitas kursi terbatas untuk penontonnya. Susunan kursi pada stadion dibuat melingkari lapangan dan jumlah kursi dari baris pertama sampai baris berikutnya memiliki jumlah yang berbeda. Misalnya dari baris pertama terdapat 400 kursi dan baris kedua terdapat 550 kursi. Semakin kebelakang jumlah kursi disetiap barisnya terus bertambah 150 kursi. Jika dalam stadion tersebut terdapat 25 baris kursi, maka kita dapat menentukan banyak atau jumlah seluruh kursi tanpa harus mencacah atau menghitungnnya langsung. Disinilah dapat kita gunakan prinsip deret bilangan yang akan dengan mudah menyelesaikan masalah ini. Tentunya masih ada banyak lagi permasalahan lain yang menggunakan perhitungan dengan deret bilangan, hal ini seperti yang akan dijelaskan pada kegiatan belajar ini yaitu terkait dengan deret barisan.

A. Barisan Aritmatika

1. Uraian Materi

Barisan bilangan adalah bilangan-bilangan yang disusun, baik dengan aturan (pola) tertentu maupun tidak. Setiap bilangan yang terdapat dalam suatu barisan bilangan dinamakan suku barisan. Suku barisan ditulis dengan huruf U dan dibawah huruf U diberi indeks n. Suku ke-n dari suatu barisan biasa dilambangkan dengan Un dengan n bilangan asli.

U_1 = suku ke-1

U_2 = suku ke- 2

U_3 = suku ke- 3

...

Un = suku ke- n

Ingat Kembali

Tuliskan urutan bilangan sampai suku ke-5 yang mengikuti pola berikut!

a. $2n + 1$

b. $2\ n-1$

c. $3n + 2$

d. $3\ n + 1$

e. $2\ 2n-1$

Dalam penyusunan barisan bilangan yang berpola teratur terdapat adanya pola penyusunan yang digunakan dan memiliki aturan penyusunan yaitu menambahkan atau mengalikan suku sebelumnya dengan suatu bilangan untuk mendapatkan suku selanjutnya. Oleh karena itu setiap barisan akan memiliki pola dan aturan yang berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya perhatikan beberapa contoh dibawah ini.

Ingat Kembali

$$a + (-b) = a - b$$

$$a \times \frac{1}{b} = a : b$$

IAIN PALOPO

Contoh

lahkan suku sebelumnya dengan suatu bilangan untuk menentukan suku berikutnya

Tentukan $U1$, $U2$, $U3$, $U4$, … dan aturan pembentukan barisan bilangan 1, 5, 9, 13, . ..

Penyelesaian:

Barisan 1, 5, 9, 13, … memiliki

$$U1 = 1, U2 = 5, U3 = 9, U4 = 13, \text{dst}$$

Aturan pembentukan barisan tersebut dapat diilustrasikan seperti berikut

1, 5, 9, 13, ...

+ 4 + 4 + 4

Pada ilustrasi di atas, dapat diketahui aturan pembentukan barisan 1, 5, 9, 13, ... adalah ditambah empat pada suku sebelumnya.

Aktivitas 1

Menyusun barisan dengan mengurangi suku sebelumnya dengan suatu bilangan untuk menentukan suku berikutnya

Tentukan U_1, U_2, U_3, U_4, … dan aturan pembentukan barisan bilangan 100, 95, 90, 85, . ..

Penyelesaian:

……
……
……
……
……
……
……
……
……

IAIN PALOPO

Contoh

ikan suku sebelumnya dengan suatu bilangan untuk menentukan suku berikutnya

Tentukan aturan pembentukan barisan bilangan 200, 100, 50, 25, …

Penyelesaian:

Aturan pembentukan barisan tersebut dapat diilustrasikan seperti berikut

200, 100, 50, 25, …

Pada ilustrasi di atas, dapat diketahui bahwa aturan pembentukan barisan 200, 100, 50, 25, … adalah dikalikan $\frac{1}{2}$ atau dibagi 2 pada suku sebelumnya.

Dari beberapa contoh sebelumnya, dengan memperhatikan aturan-aturan dalam pembentukan barisan di atas terdapat dua aturan yang mendasar yaitu menjumlahkan suku sebelumnya dengan suatu bilangan atau mengalikan dengan suatu bilangan.

3. Barisan Aritmatika

Barisan aritmatika (barisan hitung) adalah suatu *b* arisan yang diperoleh dengan cara menjumlahkan atau mengurangi suku sebelumnya dengan suatu bilangan tetap.

IAIN PALOPO

Dengan kata lain, barisan $U_1, U_2, U_3, \ldots, U_n$ disebut barisan aritmatika jika:

$$U_2 - U_1 = U_3 - U_2 = U_4 - U_3 = \ldots = U_n - U_{n-1} = \text{konstanta}$$

Yang selanjutnya disebut dengan beda dan dinotasikan dengan *b*

Jadi dapat dituliskan

$$\boldsymbol{U_2 - U_1 = U_3 - U_2 = U_4 - U_3 = \ldots = U_n - U_{n-1} = b}$$

Contoh

metika 2, 8, 14, 20, …

$U_1 = 2$
$U_2 = 8$
$U_3 = 14$
$U_4 = 20$

Maka diperoleh

$U2 - U1 = 6$
$U3 - U2 = 6$ } jadi beda (b) dari barisan aritmetika di atas adalah 6
$U4 - U3 = 6$

Melihat contoh sebelumnya barisan tersebut memiliki bilangan beda yang bernilai positif. Bolehkan beda suatu barisan aritmetika merupakan bilangan negatif ?

Aktivitas 2

Tentukan beda dari barisan bilangan aritmetika berikut !

100, 90, 80, 70, 60, ….

Penyelesaian:

……
……
……
……
……
……
……
……
……
……

IAIN PALOPO

Dari contoh di atas, diperoleh bahwa setiap barisan aritmetika memiliki beda (b) yang tidak sama. Secara umum beda dari barisan aritmetika dapat dikelompokkan menjadi tiga macam yaitu $b > 0$, $b < 0$ dan $b = 0$. Untuk lebih jelas diskusikan dengan teman kalian terkait beda barisan aritmetika berikut.

Diskusikan !

Pilihlah salah satu bilangan untuk dijadikan sebagai suku pertama (U_1), kemudian susunlah menjadi barisan aritmetika dengan beda (b) sebagai berikut:

a. $b > 0$
b. $b < 0$
c. $b = 0$

Setelah tersusun barisan aritmetikanya, tuliskan perbedaannya jika dilihat dari nilai suku-suku berikunya !

Penyelesain:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

IAIN PALOPO

Dari perhitungan beda yag diperoleh terlihat bahwa untuk

1. $b > 0$ dan apabila suku-suku berikutnya ditentukan, nilai suku berikutnya akan lebih besar dari suku sebelumnya yang kemudian barisan aritmetika tersebut merupakan barisan aritmetika naik.
2. $b < 0$ dan apabila suku-suku berikutnya ditentukan, nilai suku berikutnya akan lebih kecil dari suku sebelumnya yang kemudian barisan aritmetika tersebut merupakan aritmetika turun.
3. $b = 0$ dan apabila suku-suku berikutnya ditentukan, nilai suku berikunya akan sama denga suku sebelumnnya yang kemudian barisan aritmetika tersebut merupakan bukan barisan aritmetika naik atau turun.

Setelah memahami barisan aritmetika naik dan turun maka selanjutnya kita dapat mencari suku barisan ke-*n* jika hanya diketahui suku pertama dan bedanya. Bagaimana mencari beda jika yang diketahui suku pertama dan satu suku barisan yang lain ? Untuk menjawabnya pelajarilah uraian berikut !

Diketahui barisan bilangan aritmetika adalah $U_1, U_2, U_3, \ldots, U_{n-1}, U_n$

Jika kita misalkan suku pertama dengan a, sehingga $U_1 = a$ dan b sebagai beda, maka barisan aritmetika dapat dinyatakan sebagai

$U_1 = a$ $\rightarrow U_1 = a$

$U_2 = a + b$ $\rightarrow U_2 = a + b$

$U_3 = (a + b) + b$ $\rightarrow U_3 = a + 2b$

$U_4 = (a + b + b) + b$ $\rightarrow U_4 = a + 3b$

$U_5 = (a + b + b + b) + b$ $\rightarrow U_5 = a + 4b$

……

$U_n = a + (b + b + b + b + \ldots$ $\rightarrow U_n = a + (n - 1)\, b$

IAIN PALOPO

Sehingga dapat diperoleh bahwa barisan aritmetika dapat dituliskan dalam bentuk seperti berikut:

$$a,\ a+b,\ a+2b,\ a+3b,\ \ldots.,\ a+(n-1)\,b$$

Diperoleh rumus untuk menentukan suku ke-*n* dari suatu barisan adalah sebagai berikut !

$$U_n = a + (n-1)\,b$$

Dengan U_n = suku ke-*n* bilangan asli

a = suku pertama (U_1)

b = beda

Contoh

S suku pertama dan suku keenam berturut-turut adalah 2 dan 22

a. Tentuka beda pada barisan tersebut
b. Tuliskan sepuluh suku petama dari barisan tersebuut

Penyelesaian:

a. Diketahui $a = 2$, $U_6 = 22$
   $U_6 = 2 + (6-1)\,b$
b. $22 = 2 + 5b$
   $20 = 5b$
   $4 = b$
   Dengan $U_n = a + (n-1)\,b$
   2, 6, 10, 14, 18, 22, 26, 30, 34, 38

IAIN PALOPO

Aktivitas 3

Tentukan suku pertama, beda, serta suku kedelapan dari barisan aritmetika berikut!

1. 4, 7, 10, 13, ….
2. 41, 37, 33, 29, …..

Penyelesaian:

……
……
……
……
……
……
……
……
……
…….

"Jalan Hidup Tidak Semulus Garis Horizontal Yang Tanpa Kelok, Jika Ada Masalah Datang, Menyerah Bukanlah Jalan Keluar Yang Tepat"

Latihan 1

1. Tuliskan tiga suku berikutnya dari setiap barisan yang berpola berikut kemudian identifikasi aturannya!
   a. 2^{n-1}
   b. $3n+2$
   c. 3^n
   d. 2^{2n-1}

Jawaban:

……
……
……
……
……

2. Tentukan dua suku berikutnya dan tentukan aturan masing-masing barisan berikut:
   a. 3, 6, 9, 12, …
   b. 1, 4, 16, 64, ….
   c. –7, 0, 7, 14, …..

Jawaban:

……
……
……
……
……

IAIN PALOPO

3. Tentukan beda dan jenis dari barisan aritmetika berikut:
   a. 4, 7, 10, 13, …
   b. 6, 8, 10, 12, ….
   c. 1, 5, 9, 13, ….
   d. 30, 25, 20, 15, ….

Jawaban:

……
……
……
……
……

4. Tentukan suku ke – 100 dari barisan aritmetika jika diketahui
   a. $U_1 = 3, b = 2$
   b. $U_6 = 11, U_8 = 15$
   c. $U_4 = 20, b = 6$
   d. $U_{16} = 31, U_{22} = 43$

Jawaban:

……
……
……
……
……

5. Pada barisan pertama pada Gedung pertemuan terdapat 10 kursi. Untuk setiap baris berikutnya, jumlah kursi akan bertambah 2 kursi.
   a. Tentukan banyaknya kursi pada baris kedua, kelima, kesepuluh
   b. Tentukan banyaknya kursi pada baris ke – n

Jawaban:

……
……
……
……
……

IAIN PALOPO

C. Deret Aritmatika

Ingat Kembali

Barisan aritmetika adalah barisan bilangan yang memiliki pola dengan beda yang tetap

$$U_1, U_2, U_3, \ldots, U_n$$

Dengan $U_1 = a$, dan beda = b maka barisan aritmetika dapat dituliskan dengan

$$a, (a + b), (a + 2b), \ldots, (a + (n - 1)\, b)$$

1. Uraian Materi

Deret adalah jumlahan n suku-suku pertama dari suatu barisan bilangan. Deret dinotasikan sebagai S_n. dengan demikian, jika kalian memilki barisan bilangan

$$U_1, U_2, U_3, \ldots, U_n$$

Maka deret dari barisan tersebut adalah

$$S_n = U_1 + U_2 + U_3 + \ldots + U_n$$

3. Deret Aritmetika

Deret aritmetika adalah jumlah suku-suku dari suatu barisan aritmetika yang selanjutnya sering disebut dengan istilah deret hitung.

Jika diketahui $U_1, U_2, U_3, \ldots, U_n$ yang merupakan suatu barisan aritmetika, maka deret aritmetikanya dapat dihitung dengan cara

$$S_n = U_1 + U_2 + U_3 + \ldots + U_n$$

IAIN PALOPO

Contoh

Hitunglah deret aritmetika berikut !

1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6 + 7 + 8 + 9 + 10

Penyelesaian:

Cara I: menjumlahkan dari kiri ke kanan

1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6 + 7 + 8 + 9 + 10 = 55

Cara II: Menjumlahkan setiap dua bilangan

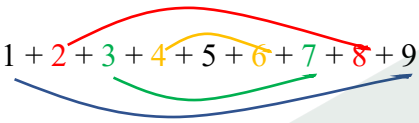

Aktivitas 4

Diketahui deret aritmetika 5 + 9 + 13 + 17, …

a. Tentukan rumus suku ke–*n* pada deret aritmetika !
b. Hitunglah jumlah 20 suku pertamanya !

Penyelesaian:

……
……
……
……
……
……
……
……
……

IAIN PALOPO

Akan ada banyak cara untuk menghitung deret aritmetika, salah satunya seperti yang terlihat pada contoh di atas. Bagaimana jika deret yang kita hitung memiliki suku yang sangat banyak ? Tentu tidak akan mudah jika menghitungnya dengan menjumlahkannya satu persatu. Oleh karena itu perlu mengetahui cara menghitung deret aritmetika dengan suku banyak.

Telah kita ketahui bahwa

$$S_n = U_1 + U_2 + U_3 + \ldots + U_n$$

Untuk dapat disebut sebagai deret aritmetika maka

$U_1 = a$

$U_2 = a + b$

$U_3 = a + 2b$

$U_4 = a + 3b$

$U_5 = a + 4b$

……

$U_{n-2} = U_n - 2b$

$U_{n-1} = U_n - b$

U_n

IAIN PALOPO

Apabila dituliskan dalam bentuk deret maka diperoleh:

$$\boldsymbol{S_n = a + (a + b) + (a + 2b) + \ldots + (U_n - 2b) + (U_n - b) + U_n}$$

Dengan

$S_n = a + (a + b) + (a + 2b) + \ldots + (U_n - 2b) + (U_n - b) + U_n$ …1)

$S_n = U_n + (U_n - b) + (U_n - 2b) + \ldots + (a + 2b) + (a + b) + a$ …2)

Apabila dijumlahkan persamaan 1 dan 2 diperoleh

$$\begin{array}{l} Sn = a + (a + b) + (a + 2b) + \ldots + (Un - 2b) + (Un - b) + Un \\ Sn = Un + (Un - b) + (Un - 2b) + \ldots + (a + 2b) + (a + b) + a \\ \hline 2Sn = a + Un + (a + Un) + (a + Un) + \ldots + (a + Un) + a + Un \end{array} +$$

($a + U_n$) ada sebanyak n kali

$2\ S_n = n\ (a + U_n)$

$S_n = \frac{n\ (a + Un)}{2}$

$S_n = \frac{n}{2}\ (a + U_n)$

maka

$S_n = \frac{n}{2}\ (a + a + (n - 1)\ b)$

$S_n = \frac{n}{2}(2\ a + (n - 1)\ b\ )$

IAIN PALOPO

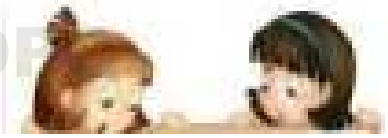

Ingat Kembali

Rumus suku ke-*n* barisan aritmetika adalah

$$U_n = a + (n - 1)\ b$$

Secara umum dapat dituliskan rumus untuk menghitung deret sampai suku ke-n adalah

$$S_n = \frac{n}{2}(2a + (n-1)\,b)$$

Dengan:

a = suku pertama

b = pembeda

n = bilangan aslu

Contoh

Tentukan jumlah deret aritmetika berikut !

$1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6 + \ldots + U_{10}$

Penyelesaian:

$U_1 = a = 1, b = 1$

akan dihitung deretnya sampai U_{10}

$S_n = \frac{n}{2}(2a + (n-1)\,b)$

$S_{10} = \frac{10}{2}(2 + (10-1)\,1)$

$S_{10} = \frac{10}{2}(2 + 9)\,1$

$S_{10} = 5\,(2 + 9)$

$S_{10} = 5\,(11)$

$S_{10} = 55$

Jadi, jumlah deret aritmetikanya adalah 55

IAIN PALOPO

Aktivitas 5

nemenuhi

$5 + 10 + 15 + 20 + 25 + 30 + 35 + \ldots + m = 680$

Penyelesaian:

……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……..

"Inti Dari Matematika Adalah Untuk Tidak Membuat Hal-hal Sederhana Menjadi Rumit, Tetapi Untuk Membuat Hal-hal Rumit Itu Menjadi Sederhana"

Latihan 2

1. Tentukan jumlah setiap deret aritmetika berikut !
   a. $1 + 5 + 9 + 13 + \ldots + U_{10}$
   b. $8 + 11 + 14 + 17 + \ldots + U_{15}$
   c. $2 + 9 + 16 + 23 + \ldots. + U_7$
   d. $3 + 8 + 13 + 18 + \ldots + U_{20}$

Jawaban:

……
……
……
……
……

2. Suatu tiang akan dipancangkan ke dalam tanah. Biaya pemancangan untuk kedalaman 1 meter pertama Rp 800.000,00., satu meter kedua Rp 1.000.000.000,00., demikian seterusnya. Jika pertambahannya tetap menurut baris aritmetika, hitunglah biaya yang harus dikeluarkan untuk memancang tiang sedalam

Jawaban:

……
……
……
……
……

IAIN PALOPO

3. Pada suatu lomba 5 bendera ditempatkan pada satu garis lurus. Setiap bendera ditempatkan pada jarak yang sama yaitu 5 meter. Setiap peserta hanya boleh mengambil 1 bendera untuk mengumpulkan bendera pada garis *start*. Berapa meterkah jarak yang ditempuh setiap regu untuk mengumpulkan 5 bendera ?

Jawaban:

……
……
……
……
……

5. Di suatu Gedung serbaguna terdapat 20 baris kursi. Pada baris paling depan tersedia 20 kursi, baris belakangnya memuat 3 kursi lebih banyak dari baris depannya.
   a. Tentukan jumlah kursi pada baris ke-15!
   b. Tentukan jumlah kursi di dalam gedung serbaguna tersebut !

Jawaban:

……..
……..
……..
……..
……..

6. Pak Andi membuka peternakan ayam pada tahun 2020. Selama bulan januari 2020, menetas 10 ekor ayam. Diprediksi jumlah ayam yang menetas setiap bulan akan bertambah 5 ekor dari bulan sebelumnya. Tentukan jumlah seluruh ayam yang menetas selama tahun 2020 !

Jawaban:

……..
……..
……..
……..
……..

IAIN PALOPO

Evaluasi

I. Berilah tanda silang (×) pada satu jawaban A, B, C, atau D yang dianggap tepat !

1. Diketahui barisan bilangan sebagai berikut

   28, 34, 40, 46, 52, 58, 64, 70

   Nilai U_3, U_6, dan U_8 berturut-turut adalah……

   a. 40, 46, 64
   b. 40, 52, 70
   c. 40, 58, 70
   d. 40, 64, 70

2. Diketahui barisan bilangan aritmetika sebagai berikut

   -8, -4, 0, 4, 8, 12, p, 20, 24

   Nilai p yang memenuhi adalah……

   a. 10 c. 16
   b. 14 d. 18

3. Diketahui deret bilangan aritmetika sebagai berikut

   12 + 15 + 18 + ….

   Jumlah delapan suku pertama deret tersebut adalah…..

   a. 160 c. 360
   b. 180 d. 450

4. Suatu deret aritmetika meiliki suku ketiga 23 dan suku keenam adalah 53. Jumlah lima suku pertama deret aritmetika tersebut adalah….

   a. 230 c. 115
   b. 140 d. 100

5. Berikut ini yang merupakan barisan aritmetika turun adalah….

   a. 30, 32, 34, 36, …
   b. 12, 8, 4, ….

IAIN PALOPO

c. 16, 21, 26, ….
d. 50, 60, 70, ….

6. Beda pada barisan aritmetika yang memiliki suku pertama 15 dan suku ketujuh 39 adalah…
   a. 3 c. 5
   b. 4 d. 6

7. Sebuah konveksi pakaian jadi, pada bulan Maret dapat menyelesaikan 100 baju, pada bulan April 125 baju, bulan Mei 150 baju, dan seterusnya. Jumlah baju yang dapat dihasilkan sampai pada bulan Desember pada tahun yang sama adalah ….
   a. 1750 baju c. 2125 baju
   b. 2000 baju d. 2250 baju

8. Di suatu Gedung serbaguna terdapat 20 baris kursi. Pada baris paling depan tersedia 20 kursi, baris belakangnya memuat 3 kursi lebih banyak dari baris depannya. Banyaknya kursi pada baris ke-5 adalah….
   a. 32 c. 38
   b. 35 d. 40

9. Sebuah benda bergerak mulai dari keadaan diam dan bergerak sejauh 3 cm pada detik pertama, 5 cm pada detik kedua, 7 cm pada detik ketiga dan seterusnya. Panjangnya lintasan yang ditempuh benda tersebut setelah 10 detik adalah….
   a. 90 cm c. 110 cm
   b. 100 cm d. 120 cm

IAIN PALOPO

10. Dalam suatu rapat hadir 20 orang. Jika setiap orang menyalami peserta rapat lain yang hadir, banyaknya jabat tangan yang terjadi dalam rapat tersebut adalah….
    a. 590 c. 210
    b. 580 d. 190

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar !

1. Tentukan beda dan jenis dari barisan aritmetika berikut:
   a. 5, 0, -5, -10, …

b. 10, 9, 8, 7, ….
c. 3, 9, 15, 21, ….
d. -20, -15, -10, -5, ….

Jawaban

……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……

2. Dini adalah anak yang rajin menabung. Bulan pertama ia menabung Rp 10.000, 00., bulan kedua ia menabung Rp 13.000,00., bulan ketiga ia menabung Rp 16.000,00., dan bulan keempat ia menabung Rp 19.000, 00. Demikian seterusnya, ia selalu menabung Rp 3.000,00., lebih banyak dari bulan sebelumnya.
   a. Ilustrasikan permasalahan di atas secara matematika!
   b. Berapa rupiahkah ia menabung pada bukan ke-11?

IAIN PALOPO

Jawaban

……
……
……
……
……
……
……
……
……
……

3. Sebuah perusahaan sepatu menargetkan peningkatan jumlah produksi 250 pasang sepatu perbulan, jika pada bulan januari 2020 produksinya telah mencapai 45.000 pasang, tentukan produksi pada bulan Mei 2020!

Jawaban

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Setiap hari Pak Budi membuat batu bata untuk dijual. Hari pertama beliau membuat 150 batu bata, hari kedua membuat 165 batu bata, demikian seterusnya sehingga setiap hari berikutnya selalu memperoleh 15 batu bata lebih banyak dari pada hari sebelumnya. Berapakah jumlah batu bata yag dibuat Pak Budi selama satu minggu?

IAIN PALOPO

Jawaban

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

5. “Rukun Makmur” adalah sebuah perusahaan knalpot di Palopo yang memproduksi 4000 knalpot di tahun pertama produksinya. Setiap tahun jumlah produksinya bertambah dengan jumlah yang sama. Total produksi sampai dengan tahun kedelapan adalah 37.600 knalpot.
   a. Berapa penambahan produksi setiap tahunnya?
   b. Berapa knalpot yang diproduksi pada tahun kesepuluh?

Jawaban

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

IAIN PALOPO

Kunci Jawaban

I. Pilihan Ganda

1. C
2. C
3. B
4. C
5. B
6. C
7. B
8. A
9. D
10. D

II. Essay

1. a. -5; barisan aritmetika turun
   b. -1; barisan aritmetika naik
   c. 6; barisan aritmetika turun
   d. 5; barisan aritmetika naik
2. a. $a = U_1 = 10.000,00.$, $b = 3.000$
   b. $U_{11} = 40.000,00.$
3. $U_5 = 46.000$ pasang sepatu
4. $S_7 = 1365$
5. a. $b = 200$
   b. $U_{10} = 5800$

IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

Kanginan, Marthen dan Yuza Terzalgi (2014) Matematika untuk SMA/MA Kelas XI (wajib), Bandung, Srikandi Empat Widya Utama.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2017), Buku Siswa: Matematika untuk SMA/SMK/MA Kelas XI (Edisi Revisi), Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sudianto Manullang, Andri Kristianto S.,dkk, (2017) Matematika untuk SMA/SMK/MAK Kelas XI, Solo, PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

IAIN PALOPO

IAIN PALOPO

SUSILAWATI

TADRIS MATEMATIKA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO